



LAPORAN KEAMANAN PANGAN POST MARKET TAHUN 2023



Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya, penyusunan Laporan Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023 bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keamanan pangan di Kota Semarang, khususnya di tahun 2023.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa banyak kekurangan dan keterbatasan dalam laporan ini, untuk itu kami mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna perbaikan di masa depan.

Kami mengharapkan agar laporan ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pembangunan Kota Semarang, khususnya di dalam membangun keamanan pangan bagi masyarakat Kota Semarang.

Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Kota Semarang



Dr. Bambang Pramusinto, S.H., S.IP, M.Si.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik.....	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar hukum	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Ruang Lingkup.....	3
1.4.1. Ruang Lingkup Substansi.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi.....	3
1.4.3 Ruang Lingkup Waktu	3
BAB II INFORMASI PELAKSANAAN KEGIATAN	4
2.1. Frekuensi Kegiatan.....	4
2.1.1. Pelaksanaan Survei Keamanan Pangan	4
2.1.2. Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan	4
2.1.3. Dasar Hukum Pelaksanaan Kegiatan.....	4
2.2. Mekanisme/Proses Pengumpulan & Pengolahan Data	5
2.2.1. Perencanaan dan Penetapan Target.....	5
2.2.2. Penentuan Sampel	5
2.2.3. Instrumen pengumpulan data	6
2.2.4. Pengumpulan Data	7
2.2.5. Pengolahan Data.....	7
2.3. Metadata Statistik	8
BAB III HASIL KEGIATAN & ANALISIS DATA.....	11
3.1. Hasil Kegiatan.....	11
3.1.1. Jumlah Lokasi Survei Keamanan Pangan.....	11
3.1.2. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan di Kota Semarang Tahun 2023	11
3.1.2.1. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Pasar Rakyat Tahun 2023	12
3.1.2.2. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Pasar Modern Tahun 2023	14
3.1.2.3. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Kantin Sekolah Tahun 2023.....	17
3.1.2.4. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Pedagang Keliling Tahun 2023	19
3.1.2.5. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Pedagang Kaki Lima Tahun 2023	21

3.1.2.6. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Tahun 2023	23
3.1.2.7. Tingkat Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2020-2023	26
3.2. Analisis	27
3.2.1. Pasar Rakyat	27
3.2.2. Pasar Modern	28
3.2.3. Kantin Sekolah	29
3.2.4. Pedagang Keliling.....	30
3.2.5. Pedagang Kaki Lima	31
3.2.6. Rekap Pengawasan Keamanan Post Market Tahunan 2023	31
3.2.7. Tingkat Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2020-2023	32
3.2.8. Temuan Pengawasan Keamanan Pangan Post Market	33
BAB IV KESIMPULAN & REKOMENDASI.....	34
4.1. Kesimpulan	34
4.2. Rekomendasi.....	34

Daftar Tabel

Tabel 1. Metadata Kegiatan Survei Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023...	8
Tabel 2. Metadata Indikator Survei Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023 ...	9
Tabel 3. Metadata Variabel Survei Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023..	10
Tabel 4. Jumlah Kegiatan Survei Keamanan Pangan per Kecamatan Tahun 2023.....	11
Tabel 5. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Pasar Rakyat Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	12
Tabel 6. Tingkat Keamanan Pangan Pasar Rakyat per Jenis Pangan Tahun 2023	13
Tabel 7. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pasar Rakyat Tahun 2023.....	13
Tabel 8. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Pasar Modern Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	15
Tabel 9. Tingkat Keamanan Pangan Pasar Modern per Jenis Pangan Tahun 2023	15
Tabel 10. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pasar Modern Tahun 2023.....	16
Tabel 11. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Kantin Sekolah Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	17
Tabel 12. Tingkat Keamanan Pangan Kantin Sekolah per Jenis Pangan Tahun 2023.	18
Tabel 13. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Kantin Sekolah Tahun 2023.....	18
Tabel 14. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Pedagang Keliling Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	20
Tabel 15. Tingkat Keamanan Pangan Pedagang Keliling per Jenis Pangan Tahun 2023	20
Tabel 16. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pedagang Keliling Tahun 2023	21
Tabel 17. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	22
Tabel 18. Tingkat Keamanan Pangan Pedagang Kaki Lima per Jenis Pangan Tahun 2023	22
Tabel 19. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pedagang Kaki Lima Tahun 2023...	23
Tabel 20. Jumlah Sampel Pengawasan Pangan per Jenis Pangan Tahun 2023.....	23
Tabel 21. Tingkat Keamanan Pangan per Jenis Pangan Tahun 2023.....	24
Tabel 22. Tingkat Keamanan Pangan per Kecamatan Tahun 2023.....	24
Tabel 23. Temuan Pengawasan Keamanan Pangan Post Market di Setiap Jenis Pangan	33

Daftar Grafik

Grafik 1. Tingkat Keamanan Pangan Pasar Rakyat per Jenis Pangan Tahun 2023.....	13
Grafik 2. Tingkat Keamanan Pangan Per Lokasi Pasar Rakyat Tahun 2023.....	14
Grafik 3. Tingkat Keamanan Pangan Pasar Modern per Jenis Pangan Tahun 2023....	15
Grafik 4. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pasar Modern Tahun 2023	17
Grafik 5. Tingkat Keamanan Pangan Kantin Sekolah per Jenis Pangan Tahun 2023 ..	18
Grafik 6. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Kantin Sekolah Tahun 2023	19
Grafik 7. Tingkat Keamanan Pangan Pedagang Keliling per Jenis Pangan Tahun 2023	20
Grafik 8. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pedagang Keliling Tahun 2023.....	21
Grafik 9. Tingkat Keamanan Pangan Pedagang Kaki Lima per Jenis Pangan Tahun 2023	22
Grafik 10. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pedagang Kaki Lima Tahun 2023 ..	23
Grafik 11. Tingkat Keamanan Pangan per Jenis Pangan Tahun 2023	24
Grafik 12. Tingkat Keamanan Pangan per Kecamatan Tahun 2023.....	25
Grafik 13. Tingkat Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2020-2023.....	26

Daftar Gambar

Gambar 1. Peta Keamanan Pangan Kota Semarang 1 Januari – 31 Desember 2023	26
--	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Formulir Pengawasan Keamanan PSAT	35
Lampiran 2. Formulir Pengawasan Keamanan PSAH.....	41
Lampiran 3. Formulir Pengawasan Keamanan PSAI	45
Lampiran 4. Formulir Pengawasan Keamanan Pangan Olahan dan Siap Saji	46
Lampiran 5. Pedoman Pengawasan Kantin Sekolah	49
Lampiran 6. Formulir Pengambilan Sampel	53
Lampiran 7. Form Rekapitulasi Pemeriksaan Laboratorium.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama guna kelangsungan hidupnya, dan pemenuhan kebutuhan pangan merupakan hak asasi manusia, seperti tercantum dalam pasal 27 Undang-Undang Dasar RI tahun 1945. Pemerintah memiliki tugas dan tanggung jawab di dalam menjamin terpenuhinya kebutuhan pangan bagi masyarakat guna membangun ketahanan pangan. Di dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 disebutkan bahwa ketahanan pangan tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya. Selain itu juga harus memenuhi aspek beragam, bergizi, merata dan terjangkau, serta harus aman.

Keamanan Pangan merupakan kondisi atau upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari cemaran yang bersifat biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia, serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat setempat. Keamanan pangan seyogyanya terjamin di sepanjang rantai pangan, yaitu dimulai dari penanganan di lahan pertanian/perkebunan hingga pangan siap dikonsumsi oleh masyarakat (*from farm to fork*).

Pangan yang aman merupakan tanggung jawab semua pihak tanpa kecuali. Bila digambarkan, keamanan pangan terwujud dengan adanya dukungan dari tiga pilar. Produsen pangan yang meliputi industri pangan, ritel, dan pedagang pangan merupakan pilar pertama. Pilar kedua yaitu masyarakat sebagai konsumen yang mengonsumsi pangan, sedangkan pilar ketiga adalah pihak Pemerintah.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang sebagai pengampu urusan wajib di bidang pangan memiliki peran sebagai pelaksana atau fasilitator kegiatan, melakukan pembinaan kepada pelaku usaha pangan, melaksanakan pengawasan pangan *pre market* dan *post market* di wilayah Kota Semarang, dan sebagai penyusun kebijakan terkait dengan pangan di Kota Semarang. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Keamanan Pangan yang disahkan pada akhir bulan Juli tahun 2022 memperkuat payung hukum yang mendasari pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan keamanan pangan di Kota Semarang.

Kota Semarang masih menghadapi masalah keamanan pangan, hal ini terlihat dari masih ditemukannya pangan di pasar rakyat yang mengandung bahan berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamine B, methanil yellow. Adanya kasus-

kasus keracunan makanan yang masih terjadi di tengah masyarakat mengindikasikan bahwa pangan yang dikonsumsi telah terkontaminasi oleh cemaran, apakah cemaran kimia ataupun biologi.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang melalui Bidang Keamanan Pangan, sesuai dengan salah satu tugas dan fungsinya, secara rutin melaksanakan kegiatan pengawasan keamanan pangan. Pengawasan keamanan pangan dilaksanakan dengan pendekatan pembinaan kepada pelaku usaha. Pengawasan dilaksanakan melalui pengawasan *pre market* dan *post market*. Pengawasan *pre market* merupakan pengawasan yang dilaksanakan sebelum pangan dipasarkan. Pengawasan *pre market* menyorot pada pelaku usaha PSAT dalam pemenuhan izin edar PSAT-PDUK. Pengawasan *post market* memiliki sasaran pangan yang beredar di pasaran.

Pengawasan keamanan pangan *post market* dilaksanakan melalui survey dan uji keamanan pangan menggunakan *rapid test kit*. Lokasi pengawasan keamanan pangan terutama mengambil sasaran lokasi di pasar rakyat dan pasar modern, kantin sekolah dasar, dan pedagang keliling yang menjual pangan di wilayah Kota Semarang.

Kegiatan pengawasan keamanan pangan di pasar rakyat yang rutin dilaksanakan masih menemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya, seperti boraks pada tahu dan *gendar*, formalin pada mie basah dan ikan asin, serta pewarna tekstil rodhamine B dan methanil yellow pada snack. Selain masalah di atas, banyak ditemukan pangan dalam kemasan yang belum berlabel, belum memiliki izin edar, label yang belum memenuhi peraturan, dan kemasan yang tidak memenuhi syarat. Praktik hygiene dan sanitasi yang belum dipenuhi oleh pedagang di pasar rakyat juga masih menjadi permasalahan.

Masyarakat yang bertindak sebagai produsen pangan dan atau masyarakat sebagai konsumen memiliki hak dan kewajiban didalam mendapatkan pangan yang aman. Masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup mengenai keamanan pangan dan perlu dibangun kesadaran guna mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki mengenai keamanan pangan dalam aktifitas sehari-hari yang terkait dengan pangan dan atau di dalam memproduksi pangan. Keamanan pangan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh semua pihak. Dibutuhkan upaya yang terus menerus dan berkelanjutan guna mewujudkan pangan yang aman bagi masyarakat. Dengan adanya kerja keras dan kerja sama/ kolaborasi antar pemegang kepentingan (*stakeholder*) di sepanjang rantai pangan serta terjalinnya sinergitas yang baik maka keamanan pangan dapat terwujud.

1.2. Dasar hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang RI Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan;
3. Undang-Undang RI Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan;
6. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Produk Makanan Halal;
7. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Keamanan Pangan;
8. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2022;
9. Peraturan Walikota Semarang Nomor 41 Tahun 2018 tentang Penjaminan Mutu dan Keamanan Pangan di Kota Semarang;
10. Peraturan Walikota Semarang No. 57 Tahun 2021 tentang Pembentukan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah Kota Semarang;
11. Peraturan Walikota Semarang Nomor 102 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang;

1.3. Tujuan

Tujuan dari Pengawasan Keamanan Pangan tahun 2023 adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat keamanan pangan di Kota Semarang.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1.4.1. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi meliputi pangan segar asal tumbuhan (PSAT), pangan segar asal hewan (PSAH), pangan segar asal ikan (PSAI), pangan olahan (PO), dan pangan siap saji (PSS).

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi terdiri dari : pasar rakyat, pasar modern, kantin sekolah, pedagang keliling, dan pedagang kaki lima di wilayah Kota Semarang.

1.4.3 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu yaitu tahun 2023.

BAB II

INFORMASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengawasan keamanan pangan merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi dari Bidang Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang. Pengawasan keamanan pangan yang dilaksanakan meliputi pengawasan pangan *pre market* (sebelum pangan beredar) dan pengawasan pangan *post market* (pangan di peredaran) di wilayah Kota Semarang. Pengawasan pangan di peredaran memiliki sasaran lokasi di seluruh wilayah Kota Semarang, yang meliputi pasar tradisional, pasar modern, kantin sekolah, industri kecil mikro, pedagang keliling, pedagang kaki lima.

Guna mendapatkan data riil dari kondisi yang sesungguhnya di lapangan, diperlukan metode pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei.

2.1. Frekuensi Kegiatan

2.1.1. Pelaksanaan Survei Keamanan Pangan

Pelaksana : Tim yang terdiri dari Petugas Pengawas Keamanan Pangan pada Bidang Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang. Tim Pengawas Keamanan Pangan minimal beranggotakan 4 personil dengan tugas sebagai berikut:

- 2 petugas pengambil sampel
- 1 petugas administrasi
- 1 petugas dokumentasi

2.1.2. Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan survei dilaksanakan secara berkala 2 kali dalam 1 minggu setiap bulannya, kecuali pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yang menyesuaikan pada kebutuhan. Dalam satu hari, kegiatan survei keamanan pangan mengambil maksimal 4 (empat) lokasi. Pelaksanaan kegiatan survei selama satu tahun efektif dalam 11 -12 bulan.

2.1.3. Dasar Hukum Pelaksanaan Kegiatan

Dasar hukum pelaksanaan Survei Keamanan Pangan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Keamanan Pangan;
- Peraturan Walikota Semarang Nomor 41 tahun 2018 tentang Penjaminan Mutu dan Keamanan Pangan di Kota Semarang

- Peraturan Walikota Semarang Nomor 57 tahun 2021 tentang Pembentukan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah di Kota Semarang;
- Peraturan Walikota Semarang Nomor 102 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 tahun 2020 tentang Pasar Sehat;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan;
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah;
- Pedoman Pengawasan Keamanan Pangan Kota Semarang oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang.

2.2. Mekanisme/Proses Pengumpulan & Pengolahan Data

2.2.1. Perencanaan dan Penetapan Target

Sebelum pelaksanaan survei, dilakukan perencanaan terlebih dahulu terkait target waktu, lokasi, dan jumlah sampel yang diambil. Survei Keamanan Pangan direncanakan dilaksanakan setiap bulan, dalam satu minggu dilaksanakan dua kali kegiatan, dengan jumlah lokasi yang dikunjungi dalam satu hari maksimal 4 lokasi.

2.2.2. Penentuan Sampel

Penentuan sampel dalam Survei Keamanan Pangan adalah sampel lokasi survei dan sampel pangan.

a. Sampel Lokasi Survei

Survei Keamanan Pangan menyoroti lokasi sebagai berikut:

1. Pasar rakyat
2. Pasar modern
3. Kantin sekolah
4. Pedagang keliling
5. Pedagang kaki lima

Dalam menentukan sampel untuk lokasi survei maka perlu dilihat populasi atau jumlah lokasi di Kota Semarang. Populasi atau jumlah pasar tradisional di Kota Semarang sebanyak 52 pasar, jumlah pasar modern di Kota Semarang sebanyak 529 toko. Penentuan lokasi

sebagai sampel dalam survei ini, berupa pasar rakyat dan pasar modern. Sampel diambil dengan mempertimbangkan keterwakilan berdasarkan wilayah kecamatan di Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

Jumlah sampel pangan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan

n : besar sampel

N : besar populasi pedagang pangan

d : ketetapan yang diinginkan (0,1)

b. Sampel Pangan

Pangan yang diambil sebagai sampel untuk diuji dan sebagai objek pengawasan keamanan pangan adalah sebagai berikut :

1. Pangan segar asal tumbuhan (PSAT)
2. Pangan segar asal ikan (PSAI)
3. Pangan segar asal hewan (PSAH)
4. Pangan olahan (PO)
5. Pangan siap saji (PSS)

Dalam menentukan sampel pangan yang diambil pada kegiatan survei, maka perlu dilihat populasi pangan di lokasi survei. Mengingat begitu besarnya populasi pangan di lokasi survei sehingga dianggap tidak dapat terukur, maka sampel pangan diambil dengan menggunakan metode acak kendaraan.

2.2.3. Instrumen pengumpulan data

- a. Formulir Pengawasan Keamanan PSAT (Lampiran 1) digunakan untuk mencatat hasil pengawasan dari pangan segar asal tumbuhan melalui observasi, wawancara dan uji laboratorium untuk produk pangan tertentu.
- b. Formulir Pengawasan Keamanan PSAH (Lampiran 2) digunakan untuk mencatat hasil pengawasan dari pangan segar asal hewan melalui observasi, wawancara dan uji laboratorium untuk produk pangan tertentu.
- c. Formulir Pengawasan Keamanan PO dan PSS (Lampiran 3) digunakan untuk mencatat hasil pengawasan dari pangan olahan melalui observasi, wawancara dan uji laboratorium untuk produk pangan tertentu.

- d. Formulir Pengawasan Kantin Sekolah Dasar (Lampiran 4) digunakan untuk mencatat hasil pengawasan penyelenggaraan di kantin sekolah dasar.
- e. Formulir Pengambilan Sampel (Lampiran 5) digunakan untuk mencatat pengambilan sampel dan kode sampel pangan yang akan diuji laboratorium rapid test kit.
- f. Formulir Hasil Uji Laboratorium (Lampiran 6) digunakan untuk mencatat hasil uji laboratorium rapid test kit terhadap pangan yang di uji.
- g. Berita acara pengawasan keamanan pangan (Lampiran 7) digunakan untuk mencatat hasil pengawasan keamanan pangan yang diketahui oleh penanggung jawab lokasi pengawasan

2.2.4. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dari Survei Keamanan Pangan merupakan data primer. Teknik pengumpulan data dalam Survei Keamanan Pangan dilakukan melalui:

- a. Uji sampel pangan dengan *rapid test kit*
Sampel pangan yang diambil meliputi sampel pangan PSAT, PSAI, PSAH, dan pangan olahan. Uji sampel pangan dilakukan untuk uji bahan berbahaya, meliputi:
 - Uji formalin untuk jenis pangan mie basah, bakso, ikan asin, tahu, bakso
 - Uji boraks untuk sampel pangan mie basah, tahu, bakso, *gendar*
 - Uji rhodamine B untuk pangan olahan yang berwarna merah mencolok
 - Uji methanil yellow untuk pangan olahan yang berwarna kuning mencolok
 - Uji pestisida untuk pangan segar asal tumbuhan (PSAT)
- b. Pengisian formulir pengawasan keamanan pangan
Formulir pengawasan keamanan pangan terdiri dari:
 - Formulir pengawasan keamanan pangan PSAT
 - Formulir pengawasan keamanan pangan PSAI
 - Formulir pengawasan keamanan pangan PSAH
 - Formulir pengawasan keamanan pangan olahan
 - Formulir pengawasan keamanan pangan siap saji

2.2.5. Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari Survei Keamanan Pangan kemudian dilakukan proses editing yang selanjutnya di input di aplikasi SIJAMAN.

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian formulir. Selanjutnya dilakukan perekaman data sampai dengan tahap tabulasi dilakukan sepenuhnya menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian formulir, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar termasuk konsistensi isian.

Dari hasil rekapitulasi hasil pengawasan dapat dihitung tingkat keamanan pangan per lokasi per kecamatan periode tertentu dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah sampel yang Memenuhi Syarat}}{\text{Jumlah Total Sampel}} \times 100\%$$

2.3. Metadata Statistik

Berikut kami tampilkan tabel Metadata Kegiatan Statistik Sektoral Dinas Survei Keamanan Pangan Kota Semarang:

Tabel 1. Metadata Kegiatan Survei Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023

NAMA ATRIBUT	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Survei Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023
Identifikasi Penyelenggara	Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang
Tujuan Pelaksanaan	Tujuan dari Pengawasan Keamanan Pangan tahun 2023 adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat keamanan pangan di Kota Semarang
Periode Pelaksanaan	Januari 2023 – Desember 2023
Cakupan Wilayah	Seluruh wilayah Kota Semarang
Rancangan Pengumpulan Data/ Metodologi	<p>Metode sampling yang digunakan adalah metode acak kendaraan dengan sampel probalitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap 1 (daftar lokasi survei – pasar modern, pasar tradisional, kantin sekolah, pedagang kaki lima, pedagang keliling, pusat oleh oleh) • Tahap 2 (penentuan jenis sampel pangan –PSAH, PSAT, PSAI, PO,PSS) • Tahap 3 (Dipilih jumlah pasar modern, pasar tradisional, jumlah kantin sekolah, jumlah pkl, jumlah pedagang kaki lima, jumlah pusat oleh oleh) • Tahap 4 (dipilih jumlah dan jenis PSAI, PSAT, PSAH, PO, PSS)
Rancangan Pengolahan Data	<p>Survei Keamanan Pangan melalui tahap pengolahan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Editing 2. Data entry ke Aplikasi Sijaman

3. Validasi

Level Estimasi	Kota Semarang
Analisis	Analisis Inferensia

Selanjutnya kami sajikan table Struktur Baku Metadata Indikator Statistik Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang sebagai berikut :

Tabel 2. Metadata Indikator Survei Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023

NAMA ATRIBUT	PENJELASAN
Nama Indikator	Tingkat Keamanan Pangan
Konsep	Keamanan Pangan
Definisi	Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan pencemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat
Interpretasi	Terhadap hasil tingkat keamanan pangan didapatkan presepsi semakin tinggi nilai tingkat keamanan pangannya semakin baik status keamanan pangan di Kota Semarang
Metode/ Rumus Perhitungan	$\text{Tingkat Keamanan Pangan} = \frac{\text{Jumlah Sampel memenuhi Syarat}}{\text{Total sampel yang diambil}} \times 100\%$
Ukuran	Presentase
Satuan	%
Klasifikasi	Tingkat keamanan pangan dapat disajikan berdasarkan klasifikasi, <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) 2. Tingkat Keamanan Pangan Segar Asal Hewan (PSAH) 3. Tingkat Keamanan Pangan Segar Asal Ikan (PSAI) 4. Tingkat Keamanan Pangan Olahan (PSAI) 5. Tingkat Keamanan Pangan Siap Saji (PSS)
Level Estimasi	Kota

Selanjutnya kami sajikan table Struktur Baku Metadata Indikator Statistik Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang sebagai berikut :

Tabel 3. Metadata Variabel Survei Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2023

No	Variabel	Konsep	Definisi	Ukuran	Satuan
1	Pangan Segar	Pangan	Pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan Pangan	Jumlah	Buah
2	Pangan Olahan	Pangan	Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.	Jumlah	Buah
3	Pangan siap saji	Pangan	Pangan siap saji adalah makanan/minuman yang sudah diolah dan siap untuk langsung disajikan di tempat usaha atau di luar tempat usaha atas dasar pesanan	Jumlah	Buah
4	Jumlah Sampel Memenuhi Syarat	Pangan	Sampel pangan yang tidak mengandung cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat	Jumlah	Buah
5	Total Sampel yang diambil	Pangan	Banyaknya sampel pangan yang diambil	Jumlah	Buah

BAB III
HASIL KEGIATAN & ANALISIS DATA

3.1. Hasil Kegiatan

3.1.1. Jumlah Lokasi Survei Keamanan Pangan

Kegiatan survey keamanan pangan yang dilaksanakan pada tahun 2023 oleh Bidang Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Kegiatan Survei Keamanan Pangan per Kecamatan Tahun 2023

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Jumlah Kegiatan Survey				
			Pasar Rakyat	Pasar Modern	Kantin Sekolah	Pedagang Keliling	Pedagang Kaki Lima
1	33.74.11	Banyumanik	8	0	2	1	0
2	33.74.08	Candisari	1	1	2	1	0
3	33.74.09	Gajahmungkur	3	2	0	0	0
4	33.74.04	Gayamsari	4	1	1	0	0
5	33.74.05	Genuk	1	0	0	0	0
6	33.74.12	Gunungpati	2	0	0	0	0
7	33.74.14	Mijen	1	1	0	1	1
8	33.74.15	Ngaliyan	4	2	2	1	0
9	33.74.06	Pedurungan	5	5	2	2	1
10	33.74.13	Semarang Barat	5	2	3	2	0
11	33.74.07	Semarang Selatan	8	1	1	1	0
12	33.74.01	Semarang Tengah	7	7	0	0	0
13	33.74.03	Semarang Timur	2	1	2	0	0
14	33.74.02	Semarang Utara	3	2	1	0	0
15	33.74.10	Tembalang	6	1	0	0	0
16	33.74.16	Tugu	0	1	0	0	0
Jumlah			60	27	16	9	2

Sumber : Survey Keamanan Pangan Kota Semarang 2023

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa survey Keamanan Pangan pada tahun 2023 sebanyak 114 kegiatan dengan rincian lokasi antara lain pasar rakyat sebanyak 60 kegiatan, pasar modern sejumlah 10 kegiatan, kantin sekolah sebanyak 16 kegiatan, pedagang keliling sebanyak 9 kegiatan, dan pedagang kaki lima sebanyak 2 kegiatan.

3.1.2. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan di Kota Semarang Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengawasan keamanan pangan, kualitas keamanan pangan dibagi dalam 2 kategori, yaitu memenuhi syarat (MS) dan tidak memenuhi syarat (TMS). Penentuan pangan memenuhi syarat / tidak memenuhi syarat dilakukan dengan menggunakan formulir pengawasan keamanan pangan yang telah dibakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang.

Yang dimaksud dengan pangan memenuhi syarat (MS) adalah pangan yang memenuhi kriteria keamanan pangan yang sudah ditentukan sedangkan yang dimaksud dengan pangan yang tidak memenuhi syarat (TMS) adalah pangan yang tidak memenuhi satu atau lebih kriteria keamanan pangan yang telah ditentukan. Untuk sampel pangan yang diuji dengan *rapid test kit*, pangan dikategorikan memenuhi syarat (MS) bila hasil uji menunjukkan hasil negatif, dan pangan dikategorikan tidak memenuhi syarat (TMS) bila hasil uji menunjukkan hasil positif.

3.1.2.1. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Pasar Rakyat Tahun 2023

Berdasarkan jenis pangan, jumlah sampel yang diambil di pasar rakyat di Kota Semarang dapat dilihat dari Tabel 5.

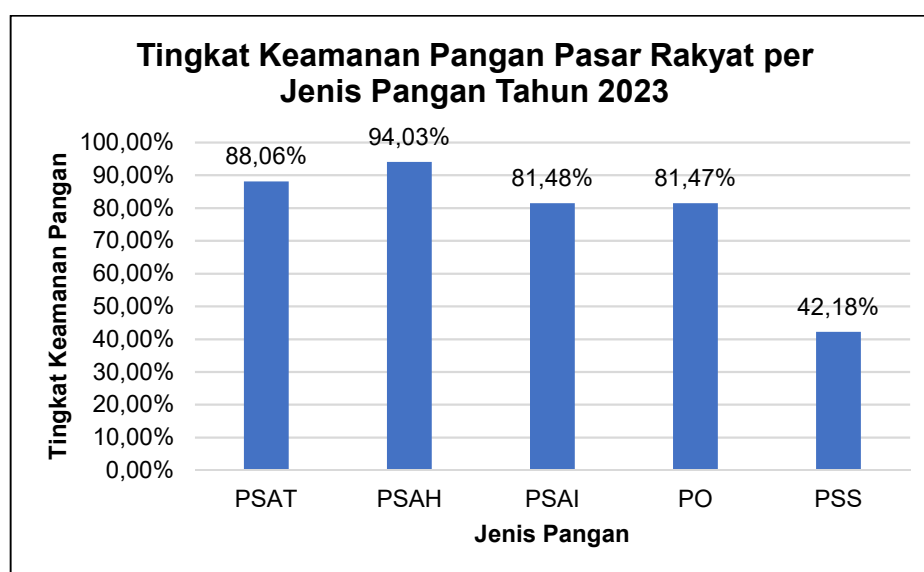
Tabel 5. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Pasar Rakyat Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	Jumlah Sampel Pengawasan Pasar Rakyat										TOTAL
			PSAT		PSAH		PSAI		PO		PSS		
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	33.74.11	Banyumanik	148	29	77	2	96	6	154	34	15	12	573
2	33.74.08	Candisari	18	3	8	2	6	0	13	3	3	1	57
3	33.74.09	Gajahmungkur	23	4	13	0	6	3	29	5	0	6	89
4	33.74.04	Gayamsari	10	1	0	0	0	0	7	2	0	0	20
5	33.74.05	Genuk	19	3	17	0	5	0	13	6	0	5	68
6	33.74.12	Gunungpati	15	1	12	3	8	0	15	5	1	4	64
7	33.74.14	Mijen	19	1	10	0	3	5	13	6	4	1	62
8	33.74.15	Ngaliyan	66	7	25	1	16	9	85	17	3	4	233
9	33.74.06	Pedurungan	65	3	35	2	20	1	38	10	4	11	189
10	33.74.13	Semarang Barat	134	21	45	4	41	19	157	23	5	14	463
11	33.74.07	Semarang Selatan	124	21	61	6	37	5	70	14	6	9	353
12	33.74.01	Semarang Tengah	87	15	46	2	31	15	38	5	12	3	254
13	33.74.03	Semarang Timur	58	3	26	3	10	0	10	8	0	4	122
14	33.74.02	Semarang Utara	80	3	39	3	20	6	45	15	5	4	220
15	33.74.10	Tembalang	122	19	43	1	31	6	100	26	4	7	359
16	33.74.16	Tugu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL			988	134	457	29	330	75	787	179	62	85	3126

Sumber : Survey Keamanan Pangan 2023

Tabel 6. Tingkat Keamanan Pangan Pasar Rakyat per Jenis Pangan Tahun 2023

JENIS PANGAN	MS	TMS	TOTAL	TINGKAT KEAMANAN PANGAN
PSAT	988	134	1122	88,06%
PSAH	457	29	486	94,03%
PSAI	330	75	405	81,48%
PO	787	179	966	81,47%
PSS	62	85	147	42,18%
Total	2624	502	3126	83,94%

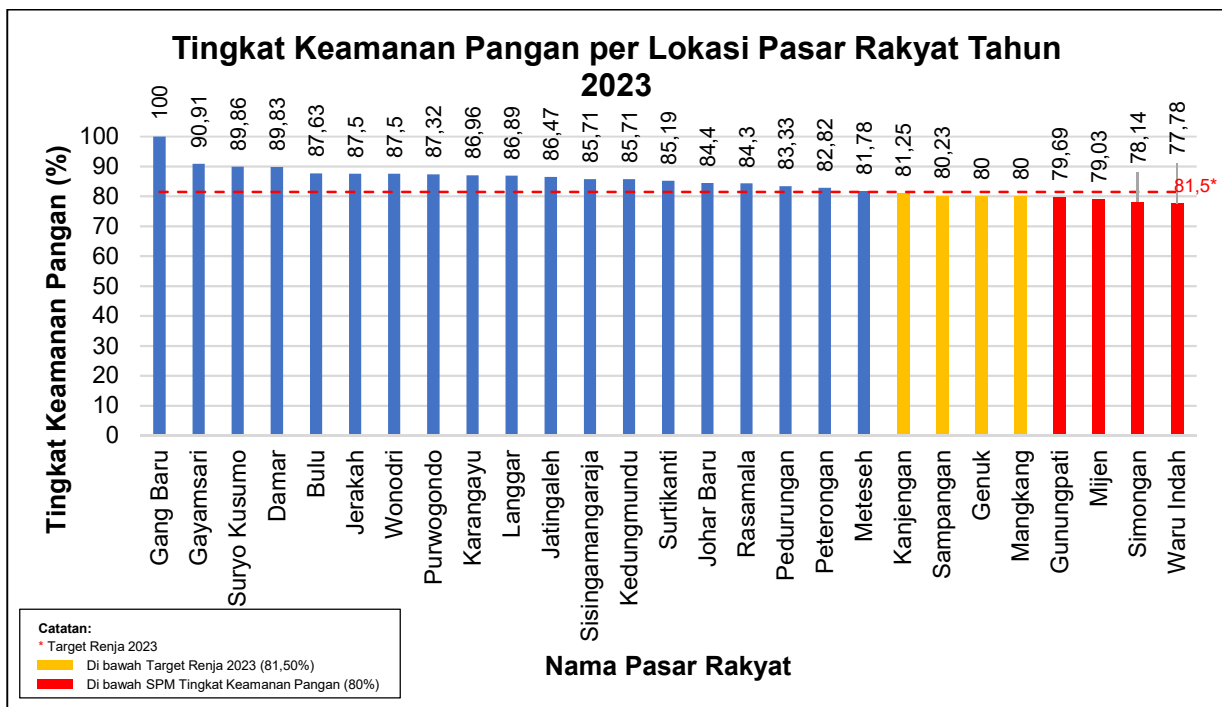


Grafik 1. Tingkat Keamanan Pangan Pasar Rakyat per Jenis Pangan Tahun 2023

Tabel 7. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pasar Rakyat Tahun 2023

NO.	KODE WILAYAH	NAMA PASAR RAKYAT	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TINGKAT KEAMANAN PANGAN (%)
1.	33.74.01	Gang Baru	4	4	0	100
2.	33.74.04	Gayamsari	11	10	1	90,91
3.	33.74.06	Suryo Kusumo	69	62	7	89,86
4.	33.74.11	Damar	59	53	6	89,83
5.	33.74.07	Bulu	97	85	12	87,63
6.	33.74.15	Jerakah	112	98	14	87,5
7.	33.74.07	Wonodri	16	14	2	87,5
8.	33.74.02	Purwogondo	71	62	9	87,32
9.	33.74.13	Karangayu	207	180	27	86,96
10.	33.74.03	Langgar	122	106	16	86,89
11.	33.74.11	Jatingaleh	170	147	23	86,47
12.	33.74.08	Sisingamangaraja	56	48	8	85,71
13.	33.74.10	Kedungmundu	140	120	20	85,71
14.	33.74.02	Surtikanti	135	115	20	85,19
15.	33.74.04	Johar Baru	218	184	34	84,4
16.	33.74.11	Rasamala	344	290	54	84,3
17.	33.74.06	Pedurungan	114	95	19	83,33

NO.	KODE WILAYAH	NAMA PASAR RAKYAT	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TINGKAT KEAMANAN PANGAN (%)
18.	33.74.07	Peterongan	227	188	39	82,82
19.	33.74.10	Meteseh	214	175	39	81,78
20.	33.74.01	Kanjengan	32	26	6	81,25
21.	33.74.09	Sampang	86	69	17	80,23
22.	33.74.05	Genuk	65	52	13	80
23.	33.74.15	Mangkang	120	96	24	80
24.	33.74.12	Gunungpati	64	51	13	79,69
25.	33.74.14	Mijen	62	49	13	79,03
26.	33.74.13	Simongan	247	193	54	78,14
27.	33.74.04	Waru Indah	9	7	2	77,78



Grafik 2. Tingkat Keamanan Pangan Per Lokasi Pasar Rakyat Tahun 2023

3.1.2.2. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Pasar Modern Tahun 2023

Berdasarkan jenis pangan, jumlah sampel yang diambil di pasar modern di Kota Semarang dapat dilihat dari Tabel 8.

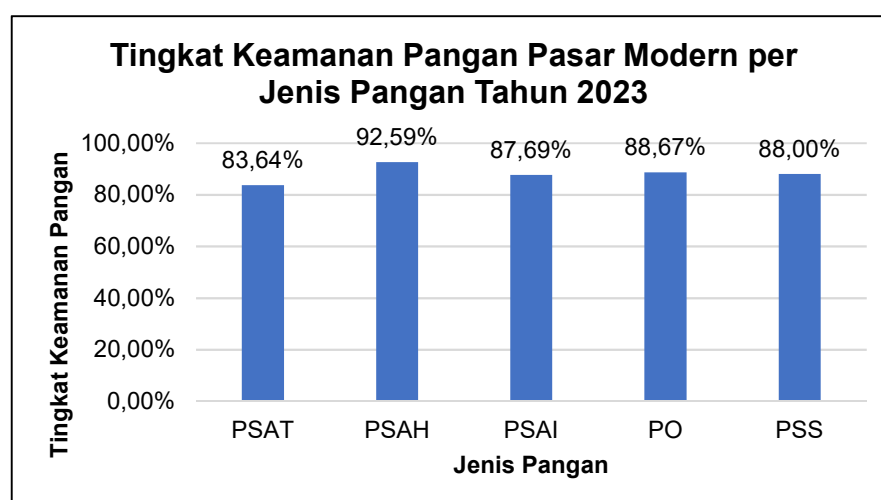
Tabel 8. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Pasar Modern Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	Jumlah Sampel Pengawasan Pasar Modern											
			PSAT		PSAH		PSAI		PO		PSS		TOTAL	
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS		
1	33.74.11	Banyumanik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	33.74.08	Candisari	15	0	15	0	5	0	12	0	0	0	0	47
3	33.74.09	Gajahmungkur	25	6	32	0	6	0	12	0	5	0	0	86
4	33.74.04	Gayamsari	16	2	7	2	11	1	3	0	0	0	0	42
5	33.74.05	Genuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	33.74.12	Gunungpati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	33.74.14	Mijen	10	0	11	0	0	0	7	0	0	0	0	28
8	33.74.15	Ngaliyan	9	6	4	1	0	0	16	2	0	3	0	41
9	33.74.06	Pedurungan	36	14	25	8	3	0	31	1	0	0	0	118
10	33.74.13	Semarang Barat	4	1	4	0	0	0	18	3	0	0	0	30
11	33.74.07	Semarang Selatan	15	0	14	0	4	0	9	0	2	0	0	44
12	33.74.01	Semarang Tengah	75	11	57	1	24	3	40	3	15	0	0	229
13	33.74.03	Semarang Timur	4	1	1	0	0	0	5	0	0	0	0	11
14	33.74.02	Semarang Utara	15	0	5	0	0	0	16	13	0	0	0	49
15	33.74.10	Tembalang	3	2	0	1	0	4	5	1	0	0	0	16
16	33.74.16	Tugu	3	2	0	1	4	0	6	0	0	0	0	16
TOTAL			230	45	175	14	57	8	180	23	22	3	0	757

Sumber : Survey Keamanan Pangan 2023

Tabel 9. Tingkat Keamanan Pangan Pasar Modern per Jenis Pangan Tahun 2023

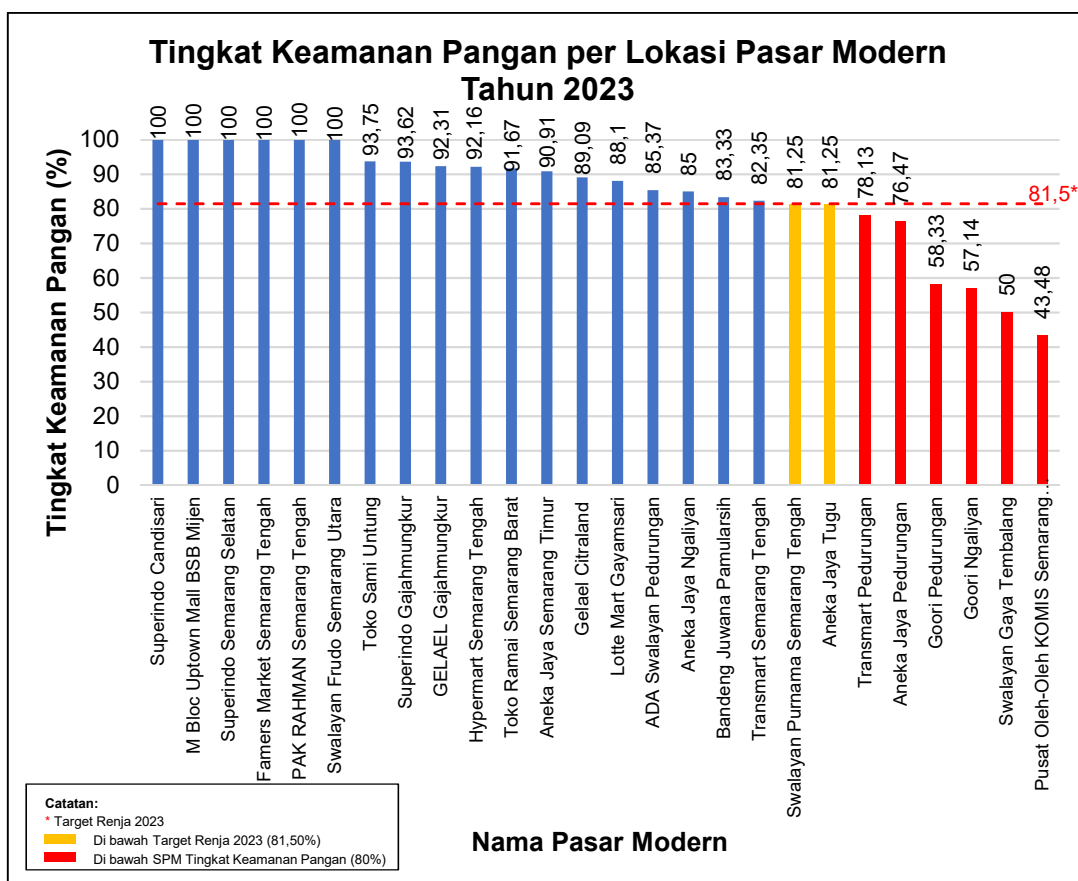
JENIS PANGAN	MS	TMS	TOTAL	TINGKAT KEAMANAN PANGAN
PSAT	230	45	275	83,64%
PSAH	175	14	189	92,59%
PSAI	57	8	65	87,69%
PO	180	23	203	88,67%
PSS	22	3	25	88,00%
Total	664	93	757	87,71%



Grafik 3. Tingkat Keamanan Pangan Pasar Modern per Jenis Pangan Tahun 2023

Tabel 10. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pasar Modern Tahun 2023

NO.	KODE WILAYAH	NAMA PASAR MODERN	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TINGKAT KEAMANAN PANGAN (%)
1.	33.74.08	Superindo Candisari	47	47	0	100
2.	33.74.14	M Bloc Uptown Mall BSB Mijen	28	28	0	100
3.	33.74.07	Superindo Semarang Selatan	44	44	0	100
4.	33.74.01	Famers Market Semarang Tengah	50	50	0	100
5.	33.74.01	PAK RAHMAN Semarang Tengah	21	21	0	100
6.	33.74.02	Swalayan Frudo Semarang Utara	27	27	0	100
7.	33.74.06	Toko Sami Untung	16	15	1	93,75
8.	33.74.09	Superindo Gajahmungkur	47	44	3	93,62
9.	33.74.09	GELAEEL Gajahmungkur	39	36	3	92,31
10.	33.74.01	Hypermart Semarang Tengah	51	47	4	92,16
11.	33.74.13	Toko Ramai Semarang Barat	12	11	1	91,67
12.	33.74.03	Aneka Jaya Semarang Timur	11	10	1	90,91
13.	33.74.01	Gelael Citraland	55	49	6	89,09
14.	33.74.04	Lotte Mart Gayamsari	42	37	5	88,1
15.	33.74.06	ADA Swalayan Pedurungan	41	35	6	85,37
16.	33.74.15	Aneka Jaya Ngaliyan	20	17	3	85
17.	33.74.13	Bandeng Juwana Pamularsih	18	15	3	83,33
18.	33.74.01	Transmart Semarang Tengah	68	56	12	82,35
19.	33.74.01	Swalayan Purnama Semarang Tengah	16	13	3	81,25
20.	33.74.16	Aneka Jaya Tugu	16	13	3	81,25
21.	33.74.06	Transmart Pedurungan	32	25	7	78,13
22.	33.74.06	Aneka Jaya Pedurungan	17	13	4	76,47
23.	33.74.06	Goori Pedurungan	12	7	5	58,33
24.	33.74.15	Goori Ngaliyan	21	12	9	57,14
25.	33.74.10	Swalayan Gaya Tembalang	16	8	8	50
26.	33.74.02	Pusat Oleh-Oleh KOMIS Semarang Utara	23	10	13	43,48



Grafik 4. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pasar Modern Tahun 2023

3.1.2.3. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Kantin Sekolah Tahun 2023

Berdasarkan jenis pangan, jumlah sampel yang diambil di kantin sekolah di Kota Semarang dapat dilihat dari Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Kantin Sekolah Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

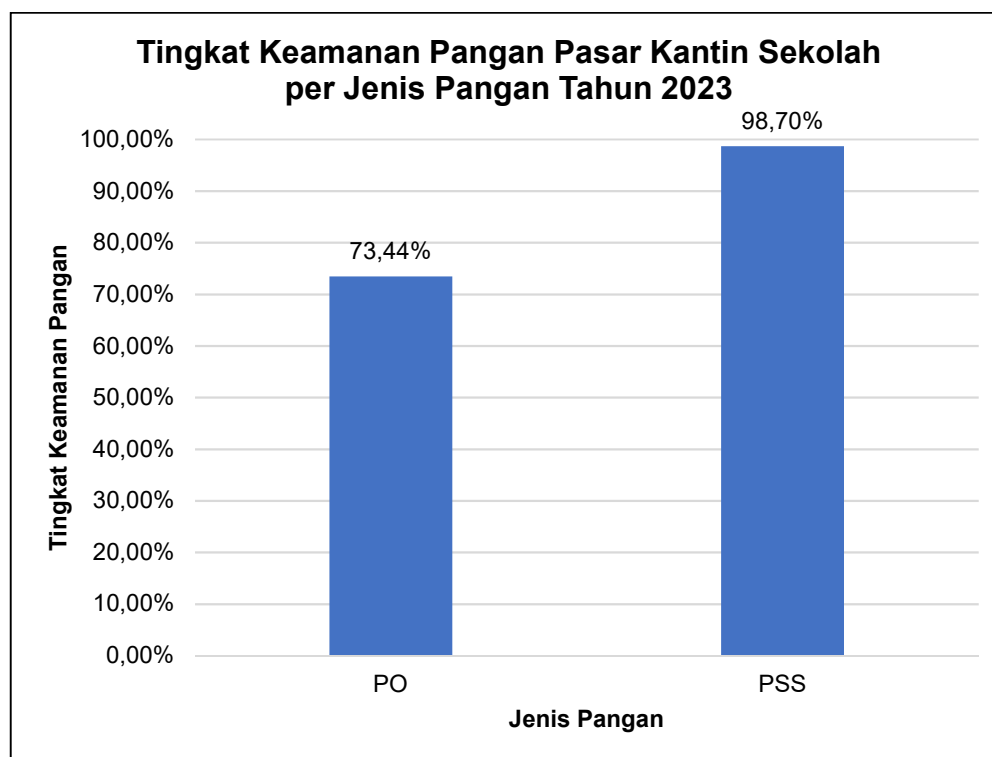
NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	Jumlah Sampel Pengawasan Kantin Sekolah										
			PSAT		PSAH		PSAI		PO		PSS		TOTAL
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	33.74.11	Banyumanik	-	-	-	-	-	-	14	7	11	0	32
2	33.74.08	Candisari	-	-	-	-	-	-	13	2	16	0	31
3	33.74.09	Gajahmungkur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	33.74.04	Gayamsari	-	-	-	-	-	-	2	3	2	0	7
5	33.74.05	Genuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	33.74.12	Gunungpati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	33.74.14	Mijen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	33.74.15	Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	14	4	13	0	31
9	33.74.06	Pedurungan	-	-	-	-	-	-	14	3	9	0	26
10	33.74.13	Semarang Barat	-	-	-	-	-	-	7	8	18	1	34
11	33.74.07	Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	2	4	4	0	10

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	Jumlah Sampel Pengawasan Kantin Sekolah								TOTAL			
			PSAT		PSAH		PSAI		PO			PSS		
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS		MS	TMS	
12	33.74.01	Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
13	33.74.03	Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	27	0	0	0	0	27
14	33.74.02	Semarang Utara	-	-	-	-	-	-	1	3	3	0	0	7
15	33.74.10	Tembalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
16	33.74.16	Tugu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	94	34	76	1	205	

Sumber : Survey Keamanan Pangan 2023

Tabel 12. Tingkat Keamanan Pangan Kantin Sekolah per Jenis Pangan Tahun 2023

JENIS PANGAN	MS	TMS	TOTAL	TINGKAT KEAMANAN PANGAN
PO	94	34	128	73,44%
PSS	76	1	77	98,70%
Total	170	35	205	82,93%

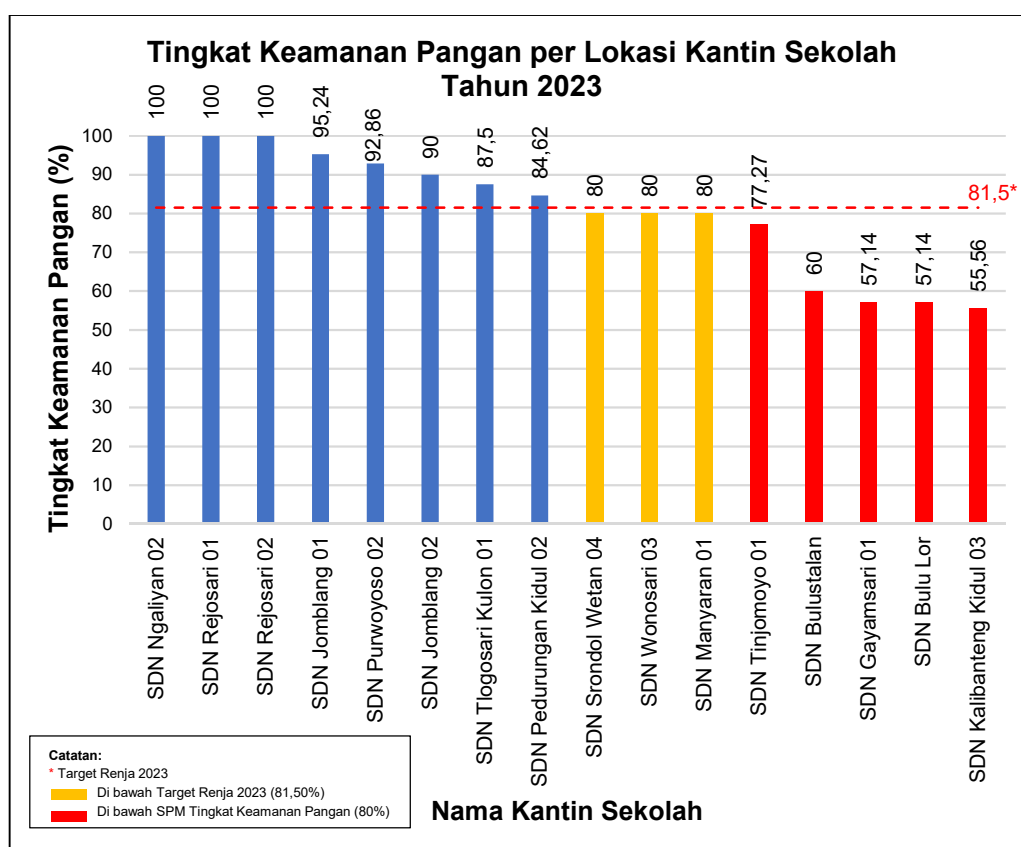


Grafik 5. Tingkat Keamanan Pangan Kantin Sekolah per Jenis Pangan Tahun 2023

Tabel 13. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Kantin Sekolah Tahun 2023

NO.	KODE WILAYAH	NAMA KANTIN SEKOLAH	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TINGKAT KEAMANAN PANGAN (%)
1.	33.74.15	SDN Ngaliyan 02	2	2	0	100
2.	33.74.03	SDN Rejosari 01	19	19	0	100
3.	33.74.03	SDN Rejosari 02	8	8	0	100
4.	33.74.08	SDN Jomblang 01	21	20	1	95,24
5.	33.74.15	SDN Purwoyoso 02	14	13	1	92,86

NO.	KODE WILAYAH	NAMA KANTIN SEKOLAH	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TINGKAT KEAMANAN PANGAN (%)
6.	33.74.08	SDN Jomblang 02	10	9	1	90
7.	33.74.06	SDN Tlogosari Kulon 01	8	7	1	87,5
8.	33.74.06	SDN Pedurungan Kidul 02	13	11	2	84,62
9.	33.74.11	SDN Sronдол Wetan 04	10	8	2	80
10.	33.74.15	SDN Wonosari 03	15	12	3	80
11.	33.74.13	SDN Manyaran 01	25	20	5	80
12.	33.74.11	SDN Tinjomoyo 01	22	17	5	77,27
13.	33.74.07	SDN Bulustalan	10	6	4	60
14.	33.74.04	SDN Gayamsari 01	7	4	3	57,14
15.	33.74.02	SDN Bulu Lor	7	4	3	57,14
16.	33.74.13	SDN Kalibanteng Kidul 03	9	5	4	55,56



Grafik 6. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Kantin Sekolah Tahun 2023

3.1.2.4. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Pedagang Keliling Tahun 2023

Berdasarkan jenis pangan, jumlah sampel yang diambil di pedagang keliling di Kota Semarang dapat dilihat dari Tabel 14.

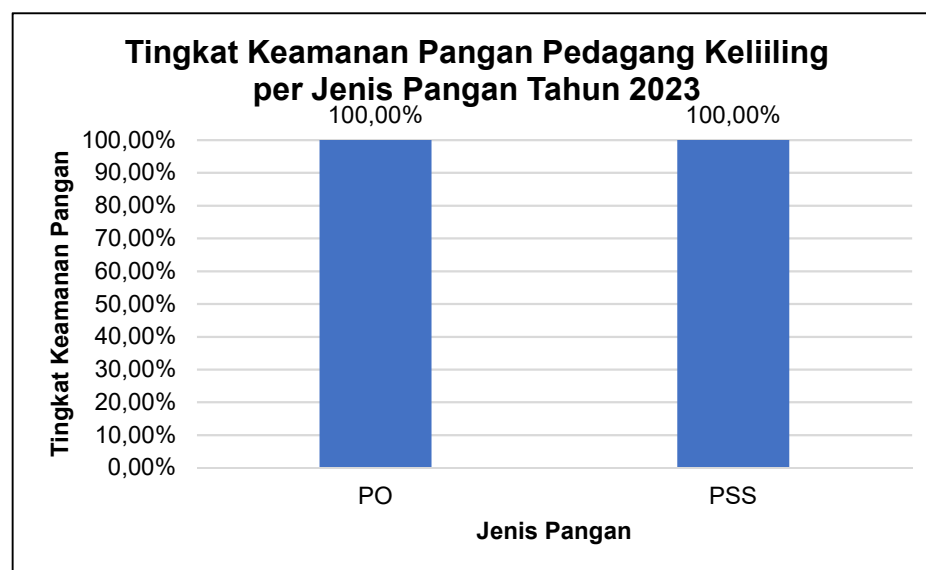
Tabel 14. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Pedagang Keliling Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	Jumlah Sampel Pengawasan Pedagang Keliling										
			PSAT		PSAH		PSAI		PO		PSS		TOTAL
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	33.74.11	Banyumanik	-	-	-	-	-	-	3	0	0	0	3
2	33.74.08	Candisari	-	-	-	-	-	-	4	0	0	0	4
3	33.74.09	Gajahmungkur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	33.74.04	Gayamsari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	33.74.05	Genuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	33.74.12	Gunungpati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	33.74.14	Mijen	-	-	-	-	-	-	1	0	0	0	1
8	33.74.15	Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	5	0	0	0	5
9	33.74.06	Pedurungan	-	-	-	-	-	-	2	0	0	0	2
10	33.74.13	Semarang Barat	-	-	-	-	-	-	13	0	0	0	13
11	33.74.07	Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	5	0	1	0	6
12	33.74.01	Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
13	33.74.03	Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
14	33.74.02	Semarang Utara	-	-	-	-	-	-	4	0	0	0	4
15	33.74.10	Tembalang	-	-	-	-	-	-	3	0	0	0	3
16	33.74.16	Tugu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	40	0	1	0	41

Sumber : Survey Keamanan Pangan 2023

Tabel 15. Tingkat Keamanan Pangan Pedagang Keliling per Jenis Pangan Tahun 2023

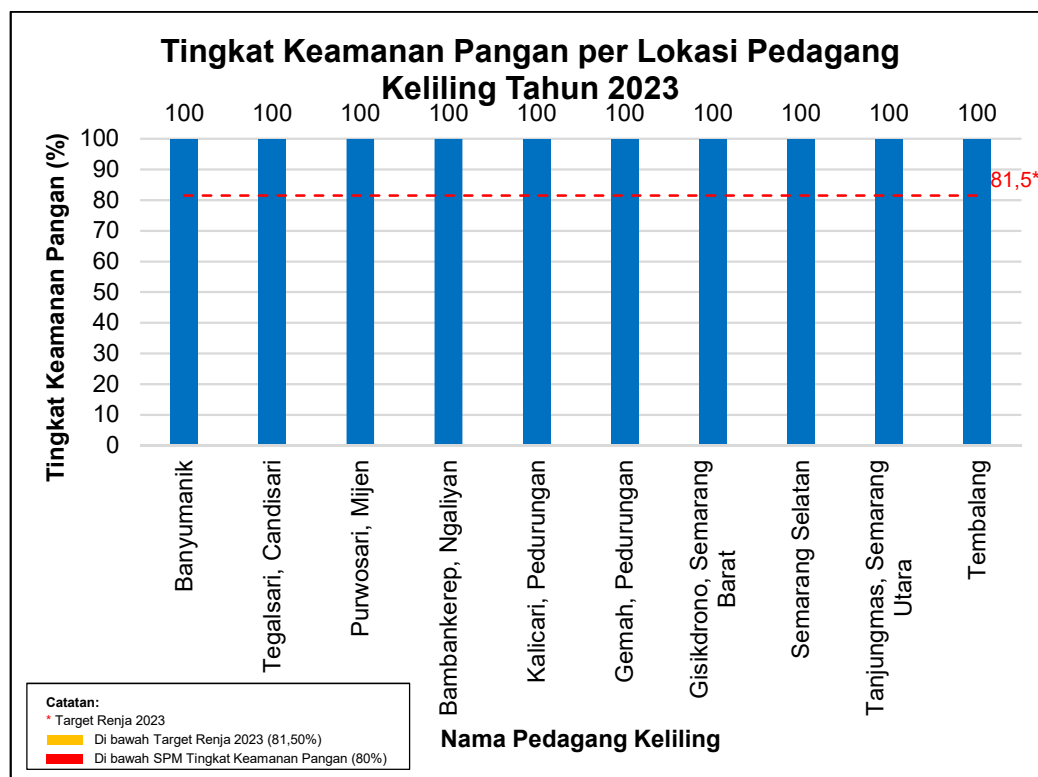
JENIS PANGAN	MS	TMS	TOTAL	TINGKAT KEAMANAN PANGAN
PO	40	0	40	100,00%
PSS	1	0	1	100,00%
Total	41	0	41	100,00%



Grafik 7. Tingkat Keamanan Pangan Pedagang Keliling per Jenis Pangan Tahun 2023

Tabel 16. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pedagang Keliling Tahun 2023

NO	KODE WILAYAH	NAMA PEDAGANG KELILING	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TINGKAT KEAMANAN PANGAN (%)
1.	33.74.11	Banyumanik	3	3	0	100,00
2.	33.74.08	Tegalsari, Candisari	4	4	0	100,00
3.	33.74.14	Purwosari, Mijen	1	1	0	100,00
4.	33.74.15	Bambankerep, Ngaliyan	5	5	0	100,00
5.	33.74.06	Kalicari, Pedurungan	5	5	0	100,00
6.	33.74.06	Gemah, Pedurungan	2	2	0	100,00
7.	33.74.13	Gisikdrono, Semarang Barat	13	13	0	100,00
8.	33.74.07	Semarang Selatan	6	6	0	100,00
9.	33.74.02	Tanjungmas, Semarang Utara	4	4	0	100,00
10.	33.74.10	Tembalang	3	3	0	100,00



Grafik 8. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pedagang Keliling Tahun 2023

3.1.2.5. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Pedagang Kaki Lima Tahun 2023

Berdasarkan jenis pangan, jumlah sampel yang diambil di pedagang kaki lima di Kota Semarang dapat dilihat dari Tabel 17.

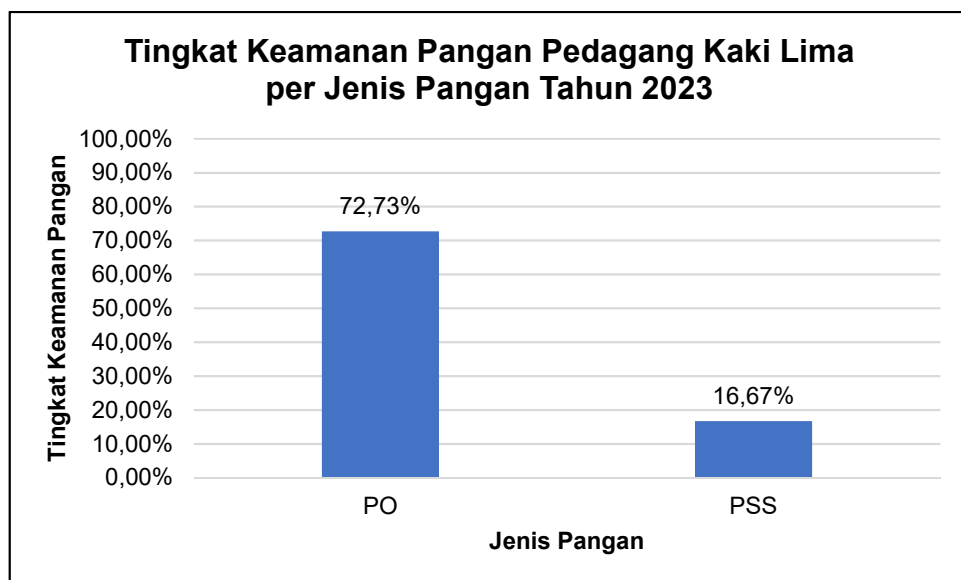
Tabel 17. Jumlah Sampel per Jenis Pangan di Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	Jumlah Sampel Pengawasan Pedagang Kaki Lima										TOTAL	
			PSAT		PSAH		PSAI		PO		PSS			
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS		
1	33.74.11	Banyumanik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	33.74.08	Candisari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	33.74.09	Gajahmungkur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	33.74.04	Gayamsari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	33.74.05	Genuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	33.74.12	Gunungpati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	33.74.14	Mijen	-	-	-	-	-	-	3	1	1	4	9	
8	33.74.15	Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	33.74.06	Pedurungan	-	-	-	-	-	-	5	2	0	1	8	
10	33.74.13	Semarang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
11	33.74.07	Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
12	33.74.01	Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
13	33.74.03	Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
14	33.74.02	Semarang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15	33.74.10	Tembalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
16	33.74.16	Tugu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	8	3	1	5	17	

Sumber : Survey Keamanan Pangan 2023

Tabel 18. Tingkat Keamanan Pangan Pedagang Kaki Lima per Jenis Pangan Tahun 2023

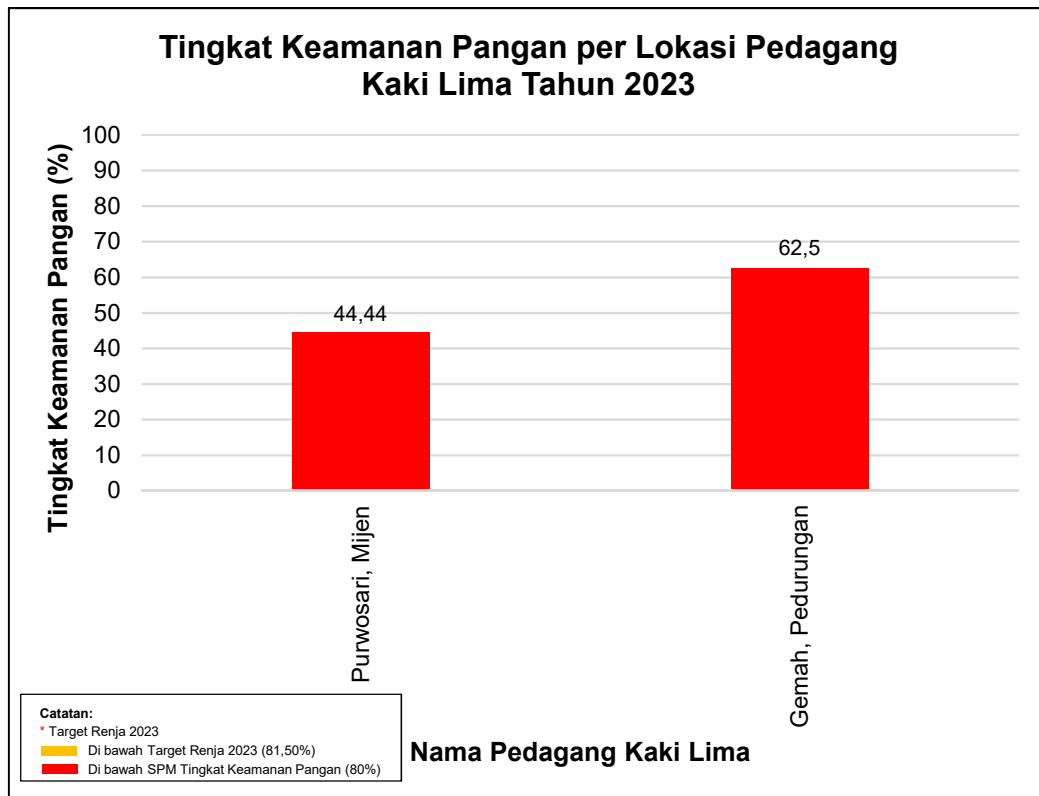
JENIS PANGAN	MS	TMS	TOTAL	TINGKAT KEAMANAN PANGAN
PO	8	3	11	72,73%
PSS	1	5	6	16,67%
Total	9	8	17	52,94%



Grafik 9. Tingkat Keamanan Pangan Pedagang Kaki Lima per Jenis Pangan Tahun 2023

Tabel 19. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pedagang Kaki Lima Tahun 2023

NO.	KODE WILAYAH	NAMA PEDAGANG KAKI LIMA	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TINGKAT KEAMANAN PANGAN (%)
1.	33.74.14	Purwosari, Mijen	9	4	5	44,44
2.	33.74.06	Gemah, Pedurungan	8	5	3	62,50



Grafik 10. Tingkat Keamanan Pangan per Lokasi Pedagang Kaki Lima Tahun 2023

3.1.2.6. Jumlah Sampel Pangan per Jenis Pangan berdasarkan Kecamatan di Tahun 2023

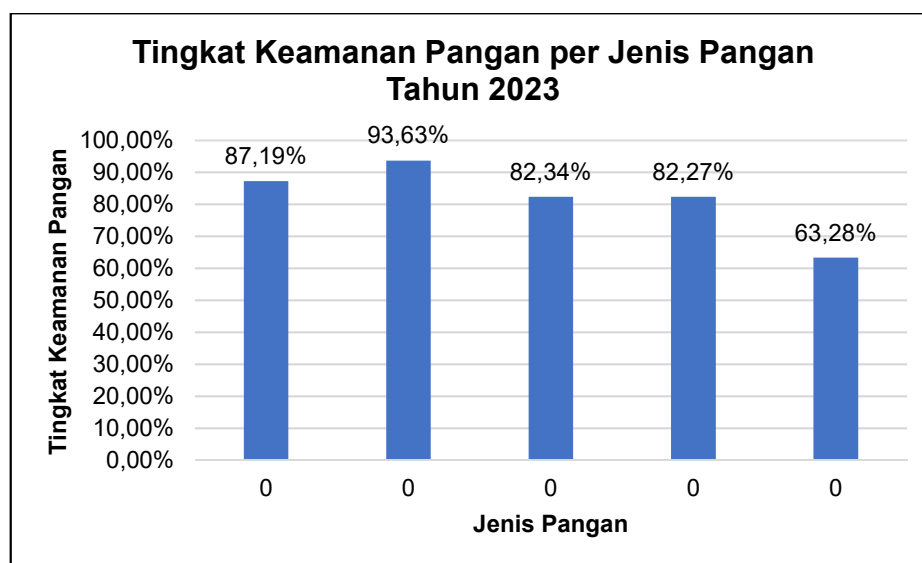
Tabel 20. Jumlah Sampel Pengawasan Pangan per Jenis Pangan Tahun 2023

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	Jumlah Sampel Pengawasan Tahun 2023										TOTAL
			PSAT		PSAH		PSAI		PO		PSS		
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	33.74.11	Banyumanik	148	29	77	2	96	6	171	41	26	12	608
2	33.74.08	Candisari	33	3	23	2	11	0	41	6	19	1	139
3	33.74.09	Gajahmungkur	48	10	45	0	12	3	41	5	5	6	175
4	33.74.04	Gayamsari	26	3	7	2	11	1	12	5	2	0	69
5	33.74.05	Genuk	19	3	17	0	5	0	13	6	0	5	68
6	33.74.12	Gunungpati	15	1	12	3	8	0	15	5	1	4	64
7	33.74.14	Mijen	29	1	21	0	3	5	23	8	5	5	100
8	33.74.15	Ngaliyan	75	13	29	2	16	9	120	23	16	7	310
9	33.74.06	Pedurungan	101	17	60	10	23	1	90	16	13	12	343
10	33.74.13	Semarang Barat	138	22	49	4	41	19	193	36	23	15	540

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	Jumlah Sampel Pengawasan Tahun 2023										TOTAL
			PSAT		PSAH		PSAI		PO		PSS		
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
11	33.74.07	Semarang Selatan	139	21	75	6	41	5	86	18	13	9	413
12	33.74.01	Semarang Tengah	162	26	103	3	55	18	76	10	27	3	483
13	33.74.03	Semarang Timur	62	4	27	3	10	0	42	8	0	4	160
14	33.74.02	Semarang Utara	95	3	44	3	20	6	66	31	8	4	280
15	33.74.10	Tembalang	125	21	43	2	31	10	108	27	4	7	378
16	33.74.16	Tugu	3	2	0	1	4	0	6	0	0	0	16
TOTAL			1218	179	632	43	387	83	1109	245	162	94	4146

Tabel 21. Tingkat Keamanan Pangan per Jenis Pangan Tahun 2023

JENIS PANGAN	MS	TMS	TOTAL	TINGKAT KEAMANAN PANGAN
PSAT	1218	179	1397	87,19%
PSAH	632	43	675	93,63%
PSAI	387	83	470	82,34%
PO	1109	239	1348	82,27%
PSS	162	94	256	63,28%
Total	3508	638	4146	84,61%



Grafik 11. Tingkat Keamanan Pangan per Jenis Pangan Tahun 2023

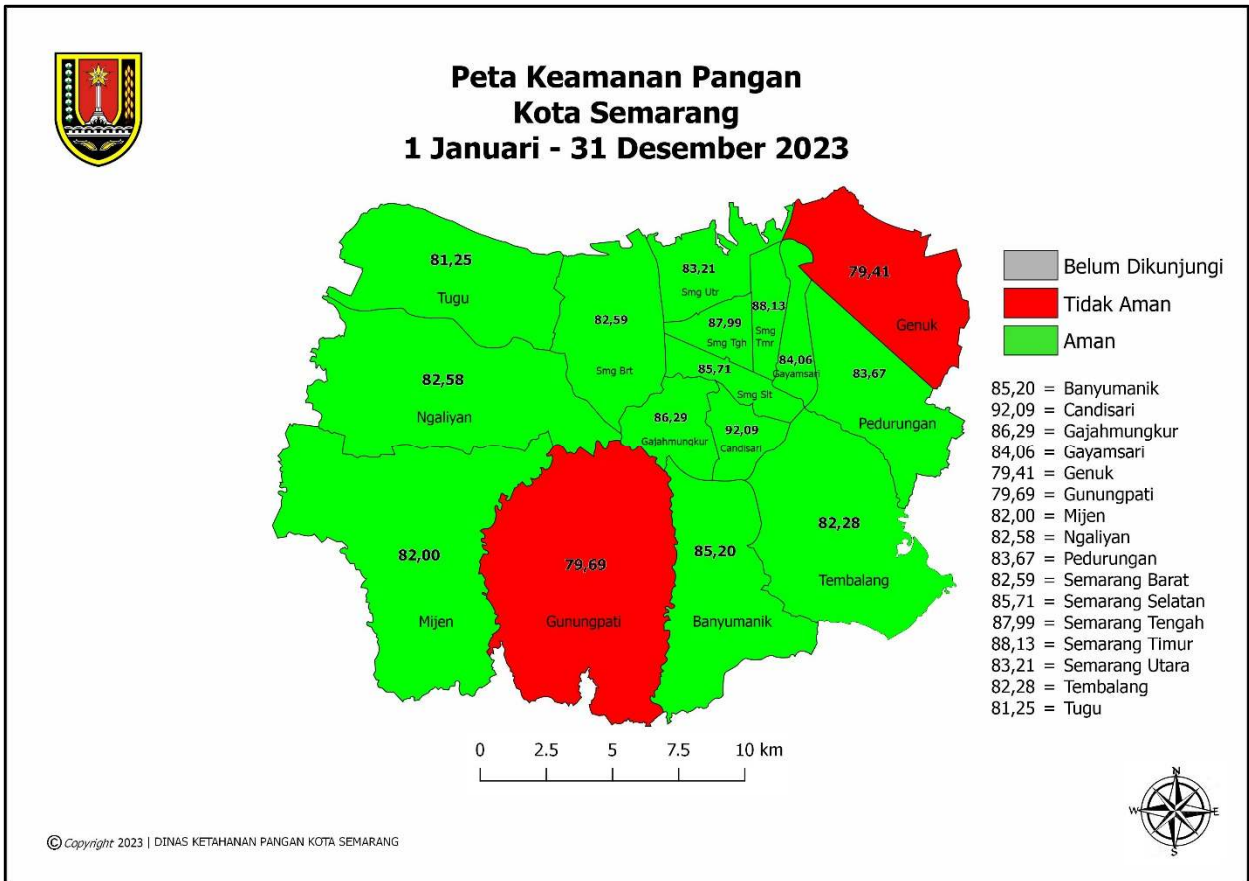
Tabel 22. Tingkat Keamanan Pangan per Kecamatan Tahun 2023

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TINGKAT KEAMANAN PANGAN (%)
1.	33.74.08	Candisari	139	128	11	92,09
2.	33.74.03	Semarang Timur	160	141	19	88,13
3.	33.74.01	Semarang Tengah	483	425	58	87,99
4.	33.74.09	Gajahmungkur	175	151	24	86,29
5.	33.74.07	Semarang Selatan	413	354	59	85,71
6.	33.74.11	Banyumanik	608	518	90	85,20

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TINGKAT KEAMANAN PANGAN (%)
7.	33.74.04	Gayamsari	69	58	11	84,06
8.	33.74.06	Pedurungan	343	287	56	83,67
9.	33.74.02	Semarang Utara	280	233	47	83,21
10.	33.74.13	Semarang Barat	540	446	94	82,59
11.	33.74.15	Ngaliyan	310	256	54	82,58
12.	33.74.10	Tembalang	378	311	67	82,28
13.	33.74.14	Mijen	100	82	18	82,00
14.	33.74.16	Tugu	16	13	3	81,25
15.	33.74.12	Gunungpati	64	51	13	79,69
16.	33.74.05	Genuk	68	54	14	79,41
Jumlah			4146	3508	638	84,61

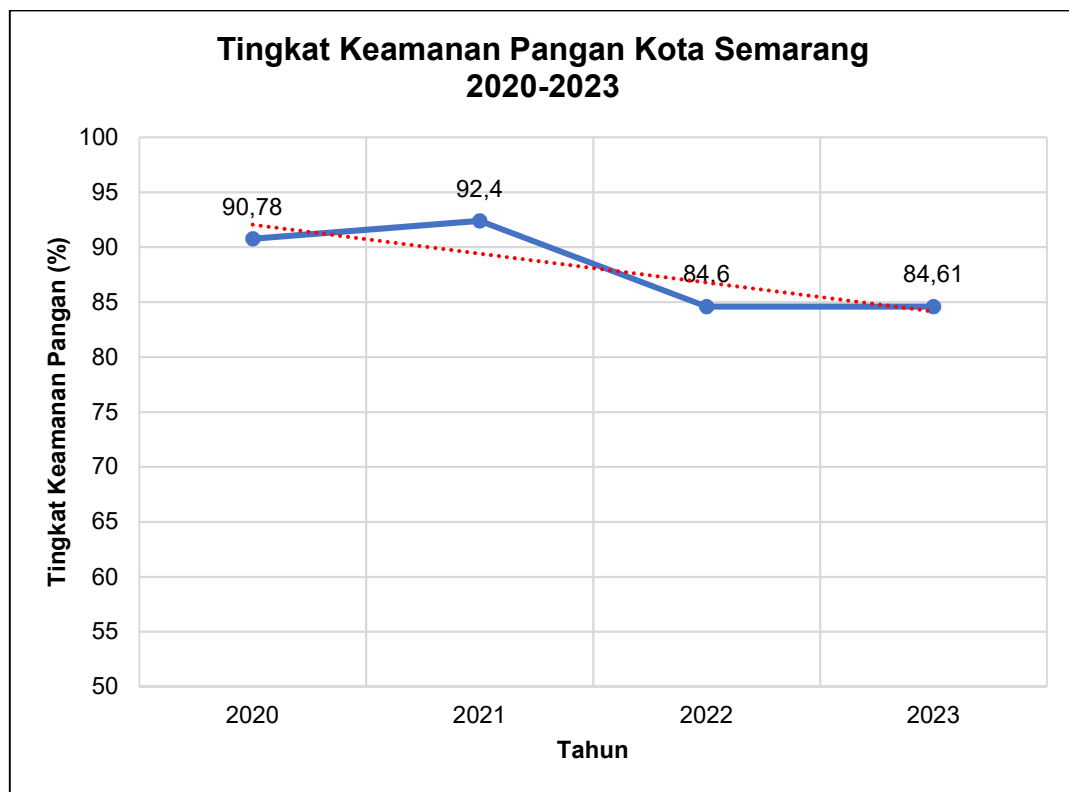


Grafik 12. Tingkat Keamanan Pangan per Kecamatan Tahun 2023



Gambar 1. Peta Keamanan Pangan Kota Semarang 1 Januari – 31 Desember 2023

3.1.2.7. Tingkat Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2020-2023



Grafik 13. Tingkat Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2020-2023

3.2. Analisis

3.2.1. Pasar Rakyat

Dari Tabel 2 dapat dilihat kegiatan survey keamanan pangan yang dilaksanakan di pasar rakyat pada tahun 2023 mendapatkan jumlah sampel pangan sebanyak 3.126 sampel. Sampel yang diambil paling banyak berasal dari Kecamatan Banyumanik sebanyak 573 sampel. Jumlah sampel pangan paling sedikit berasal dari Kecamatan Gayamsari sebanyak 20 sampel.

Berdasarkan Tabel 3, tingkat keamanan pangan pasar rakyat tahun 2023 untuk jenis Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) sebesar 88,06%; Pangan Segar Asal Hewan (PSAH) sebesar 94,03%; Pangan Segar Asal Ikan (PSAI) sebesar 81,48%; Pangan Olahan (PO) sebesar 81,47%; dan Pangan Siap Saji (PSS) sebesar 42,18%. Tingkat keamanan pangan pasar rakyat tahun 2023 sebesar 83,94%. Jenis pangan yang paling banyak diambil sampel adalah PSAT, yaitu sebanyak 1.122 sampel, dengan sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 988 sampel (88,06%) dan sampel tidak memenuhi syarat sebanyak 134 sampel (11,94%). Jenis pangan yang paling sedikit diambil sampel adalah PSS, yaitu sebanyak 147 sampel, dengan sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 62 sampel (42,18%) dan sampel tidak memenuhi syarat sebanyak 85 sampel (57,82%).

Berdasarkan Tabel 4, Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang telah melaksanakan pengawasan keamanan pangan post market ke 27 pasar rakyat di Kota Semarang. Berdasarkan Grafik 2, dari 27 pasar rakyat yang telah dilaksanakan pengawasan keamanan pangan post market, terdapat 4 pasar rakyat dengan tingkat keamanan pangan < 80,00% (di bawah SPM Tingkat Keamanan Pangan) antara lain Pasar Gunungpati (79,69%), Pasar Mijen (79,03%), Pasar Simongan (78,14%), dan Pasar Waru Indah (77,78%). Terdapat 4 pasar rakyat dengan tingkat keamanan pangan $80,00\% \leq x \leq 81,50\%$ (di atas SPM Tingkat Keamanan Pangan dan di bawah target Renja Tahun 2023) antara lain Pasar Kanjengan (81,25%), Pasar Sampangan (80,23%), Pasar Genuk (80,00%), dan Pasar Mangkang (80,00%). Keempat pasar rakyat ini masih tergolong aman pangannya karena di atas SPM Tingkat Keamanan Pangan 80%, hanya saja masih di bawah dari target Renja Tahun 2023. Terdapat 19 pasar rakyat dengan tingkat keamanan pangan > 81,50% (di atas target Renja Tahun 2023) antara lain Pasar Gang Baru (100,00%), Pasar Gayamsari (90,91%), Pasar Suryo Kusumo (89,86%), Pasar Damar (89,83%), Pasar Bulu (87,63%), Pasar Jerakah (87,50%), Pasar Wonodri (87,50%), Pasar Purwogondo (87,32%), Pasar Karangayu (86,96%), Pasar Langgar

(86,89%), Pasar Jatingaleh (86,47%), Pasar Sisingamangaraja (85,71%), Pasar Kedungmundu (85,71%), Pasar Surtikanti (85,19%), Pasar Johar Baru (84,40%), Pasar Rasamala (84,30%), Pasar Pedurungan (83,33%), Pasar Peterongan (82,82%), dan Pasar Meteseh (81,78%). Pasar rakyat dengan tingkat keamanan pangan tertinggi adalah Pasar Gang Baru (100,00%) dikarenakan hanya menguji sampel pangan yang diambil tanpa melakukan pengawasan. Jika tingkat keamanan pangan tertinggi untuk pasar rakyat yang dilakukan pengawasan dan pengujian sampel adalah Pasar Gayamsari (90,91%) sedangkan yang terendah adalah Pasar Waru Indah (77,78%).

3.2.2. Pasar Modern

Dari Tabel 5 dapat dilihat kegiatan survei keamanan pangan yang dilaksanakan di pasar modern pada tahun 2023 mendapatkan jumlah sampel pangan sebanyak 757 sampel. Sampel yang diambil paling banyak berada di Kecamatan Semarang Tengah sebanyak 229 sampel dan paling sedikit berada di Kecamatan Semarang Timur sebanyak 11 sampel.

Berdasarkan Tabel 6, tingkat keamanan pangan pasar modern tahun 2023 untuk jenis Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) sebesar 83,64%; Pangan Segar Asal Hewan (PSAH) sebesar 92,59%; Pangan Segar Asal Ikan (PSAI) sebesar 87,69%; Pangan Olahan (PO) sebesar 88,67%; dan Pangan Siap Saji (PSS) sebesar 88,00%. Tingkat keamanan pangan pasar modern tahun 2023 sebesar 87,71%. Jenis pangan yang paling banyak diambil sampel adalah PSAT, yaitu sebanyak 275 sampel, dengan sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 230 sampel (83,64%) dan sampel tidak memenuhi syarat sebanyak 45 sampel (16,36%). Jenis pangan yang paling sedikit diambil sampel adalah PSS, yaitu sebanyak 25 sampel, dengan sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 22 sampel (88,00%) dan sampel tidak memenuhi syarat sebanyak 3 sampel (12,00%).

Berdasarkan Tabel 7, Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang telah melaksanakan pengawasan keamanan pangan post market ke 26 pasar modern di Kota Semarang. Berdasarkan Grafik 4, dari 26 pasar modern yang telah dilaksanakan pengawasan keamanan pangan post market, terdapat 6 pasar rakyat dengan tingkat keamanan pangan < 80,00% (di bawah SPM Tingkat Keamanan Pangan) antara lain Transmart Pedurungan (78,13%), Aneka Jaya Pedurungan (76,47%), Goori Pedurungan (58,33%), Goori Ngaliyan (57,14%), Swalayan Gaya Tembalang (50,00%), dan Pusat Oleh-Oleh KOMIS Semarang Utara (43,48%). Terdapat 2 pasar modern dengan tingkat keamanan

pangan $80,00\% \leq x \leq 81,50\%$ (di atas SPM Tingkat Keamanan Pangan dan di bawah target Renja Tahun 2023) antara lain Swalayan Purnama Semarang Tengah (81,25%) dan Aneka Jaya Tugu (81,25%). Kedua pasar modern ini masih tergolong aman pangannya karena di atas SPM Tingkat Keamanan Pangan 80%, hanya saja masih di bawah dari target Renja Tahun 2023. Terdapat 18 pasar modern dengan tingkat keamanan pangan $> 81,50\%$ (di atas target Renja Tahun 2023) antara lain Superindo Candisari (100,00%), M Bloc Uptown Mall BSB Mijen (100,00%), Superindo Semarang Selatan (100,00%), Farmers Market Semarang Tengah (100,00%), Pak Rahman Semarang Tengah (100,00%), Swalayan Frudo Semarang Utara (100,00%), Toko Sami Untung (93,75%), Superindo Gajahmungkur (93,62%), Gelael Gajahmungkur (92,31%), Hypermart Semarang Tengah (92,16%), Toko Ramai Semarang Barat (91,67%), Aneka Jaya Semarang Timur (90,91%), Gelael Citraland (89,09%), Lotte Mart Gayamsari (88,10%), ADA Swalayan Pedurungan (85,37%), Aneka Jaya Ngaliyan (85,00%), Bandeng Juwana Pamularsih (83,33%), dan Transmart Semarang Tengah (82,35%). Pasar modern dengan tingkat keamanan pangan tertinggi antara lain Superindo Candisari (100,00%), M Bloc Uptown Mall BSB Mijen (100,00%), Superindo Semarang Selatan (100,00%), Farmers Market Semarang Tengah (100,00%), Pak Rahman Semarang Tengah (100,00%), dan Swalayan Frudo Semarang Utara (100,00%). Sedangkan pasar modern dengan tingkat keamanan terendah adalah Pusat Oleh-Oleh KOMIS Semarang Utara (43,48%).

3.2.3. Kantin Sekolah

Dari Tabel 8 dapat dilihat kegiatan survei keamanan pangan yang dilaksanakan di kantin sekolah pada tahun 2023 mendapatkan jumlah sampel pangan sebanyak 205 sampel. Sampel yang diambil paling banyak berada di Kecamatan Semarang Barat sebanyak 34 sampel dan paling sedikit berada di Kecamatan Semarang Gayamsari dan Kecamatan Semarang Utara masing-masing sebanyak 7 sampel.

Berdasarkan Tabel 9, tingkat keamanan pangan kantin sekolah tahun 2023 untuk jenis PO sebesar 73,44%; dan PSS sebesar 98,70%. Tingkat keamanan pangan kantin sekolah tahun 2023 sebesar 82,93%. Jenis pangan yang paling banyak diambil sampel adalah PO, yaitu sebanyak 128 sampel, dengan sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 94 sampel (73,44%) dan sampel tidak memenuhi syarat sebanyak 34 sampel (26,56%). Jenis pangan yang paling sedikit diambil sampel adalah PSS, yaitu sebanyak 77 sampel, dengan sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 76 sampel (98,70%) dan sampel tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel (1,30%).

Berdasarkan Tabel 10, Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang telah melaksanakan pengawasan keamanan pangan post market ke 16 kantin sekolah di Kota Semarang. Berdasarkan Grafik 6, dari 16 kantin sekolah yang telah dilaksanakan pengawasan keamanan pangan post market, terdapat 5 kantin sekolah dengan tingkat keamanan pangan $< 80,00\%$ (di bawah SPM Tingkat Keamanan Pangan) antara lain SDN Tinjomoyo 01 (77,27%), SDN Bulustalan (60,00%), SDN Gayamsari 01 (57,14%), SDN Bulu Lor (57,14%), dan SDN Kalibanteng Kidul 03 (55,56%). Terdapat 3 kantin sekolah dengan tingkat keamanan pangan $80,00\% \leq x \leq 81,50\%$ (di atas SPM Tingkat Keamanan Pangan dan di bawah target Renja Tahun 2023) antara lain SDN Srandol Wetan 04 (80,00%), SDN Wonosari 03 (80,00%), dan SDN Manyaran 01 (80,00%). Terdapat 8 kantin sekolah dengan tingkat keamanan pangan $> 81,50\%$ (di atas target Renja Tahun 2023) antara lain SDN Ngaliyan 02 (100,00%), SDN Rejosari 01 (100,00%), SDN Rejosari 02 (100,00%), SDN Jomblang 01 (95,24%), SDN Purwoyoso 02 (92,86%), SDN Jomblang 02 (90,00%), SDN Tlogosari Kulon 01 (87,50%), dan SDN Pedurungan (84,62%). Kantin sekolah dengan tingkat keamanan pangan tertinggi adalah SDN Ngaliyan 02 (100,00%) dan SDN Rejosari 01 (100,00%), sedangkan yang terendah adalah SDN Kalibanteng Kidul 03 (55,56%).

3.2.4. Pedagang Keliling

Dari Tabel 11 dapat dilihat kegiatan survei keamanan pangan yang dilaksanakan di pedagang keliling pada tahun 2023 mendapatkan jumlah sampel pangan sebanyak 41 sampel. Sampel yang diambil paling banyak berada di Kecamatan Semarang Barat sebanyak 13 sampel dan paling sedikit berada di Kecamatan Mijen sebanyak 1 sampel.

Berdasarkan Tabel 12, tingkat keamanan pangan pedagang keliling tahun 2023 untuk jenis PO sebesar 100,00%; dan PSS sebesar 100,00%. Tingkat keamanan pangan pedagang keliling tahun 2023 sebesar 100,00%. Jenis pangan yang paling banyak diambil sampel adalah PO, yaitu sebanyak 40 sampel, dengan seluruh sampel memenuhi syarat (MS) (100,00%). Jenis pangan yang paling sedikit diambil sampel adalah PSS, yaitu sebanyak 1 sampel, dengan seluruh sampel memenuhi syarat (MS) (100,00%).

Berdasarkan Tabel 13, Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang telah melaksanakan pengawasan keamanan pangan post market ke 10 wilayah pedagang keliling di Kota Semarang. Berdasarkan Grafik 8, seluruh wilayah pedagang keliling yang dilakukan pengawasan memiliki tingkat keamanan pangan 100,00%.

3.2.5. Pedagang Kaki Lima

Dari Tabel 14 dapat dilihat kegiatan survei keamanan pangan yang dilaksanakan di pedagang kaki lima pada tahun 2023 mendapatkan jumlah sampel pangan sebanyak 17 sampel. Sampel yang diambil paling banyak berada di Kecamatan Mijen sebanyak 9 sampel dan paling sedikit berada di Kecamatan Mijen sebanyak 1 sampel.

Berdasarkan Tabel 15, tingkat keamanan pangan pedagang kaki lima tahun 2023 untuk jenis PO sebesar 72,73%; dan PSS sebesar 16,67%. Tingkat keamanan pangan pedagang keliling di Bulan Juli 2023 sebesar 52,94%. Jenis pangan yang paling banyak diambil sampel adalah PO, yaitu sebanyak 11 sampel, dengan sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 8 sampel (72,73%) dan sampel tidak memenuhi syarat sebanyak 3 sampel (27,27%). Jenis pangan yang paling sedikit diambil sampel adalah PSS, yaitu sebanyak 6 sampel, dengan sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 1 sampel (16,67%) dan sampel tidak memenuhi syarat sebanyak 5 sampel (83,33%).

Berdasarkan Tabel 16, Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang telah melaksanakan pengawasan keamanan pangan post market ke 2 wilayah pedagang kaki lima di Kota Semarang. Berdasarkan Grafik 10, seluruh wilayah pedagang kaki lima yang dilakukan pengawasan memiliki tingkat keamanan pangan < 80,00% (di bawah SPM Tingkat Keamanan Pangan) antara lain Pedagang Kaki Lima SDN Tinjomoyo 01 (62,50%) dan SDN Srandol Wetan 04 (44,44%).

3.2.6. Rekap Pengawasan Keamanan Post Market Tahunan 2023

Tingkat keamanan pangan per kecamatan bulan berjalan untuk Kecamatan Candisari sebesar 92,09%; Semarang Timur sebesar 88,13%; Semarang Tengah sebesar 87,99%; Gajahmungkur sebesar 86,29%; Semarang Selatan sebesar 85,71%; Banyumanik sebesar 85,20%; Gayamsari sebesar 84,06%; Genuk sebesar 79,41%; Gunungpati sebesar 79,69%; Mijen sebesar 82,00%; Ngaliyan sebesar 82,58%; Pedurungan sebesar 83,67%; Semarang Barat sebesar 82,59%; Semarang Utara sebesar 83,46%; Tembalang sebesar 82,28%; dan Tugu sebesar 81,25%. Tingkat keamanan pangan hingga Bulan Desember 2023 sebesar 84,61%. Terdapat 2 kecamatan yang memiliki tingkat keamanan pangan di bawah 80% (diberi warna merah pada Grafik 12 dan Gambar 1) yaitu Kecamatan Genuk (79,41%) dan Gunungpati (79,69%). Terdapat 1 kecamatan yang memiliki tingkat keamanan pangan $80,00\% < x < 81,50\%$ (target Renja tahun 2023) yaitu

Kecamatan Tugu (81,25%). Dari Gambar 1 terlihat bahwa seluruh wilayah kecamatan di Kota Semarang telah dikunjungi untuk dilakukan pengawasan keamanan pangan.

Dari Tabel 18 dan Grafik 11 didapat hasil tingkat keamanan pangan pada PSS memperoleh hasil paling rendah yaitu sebesar 63,28%; disusul oleh PO sebesar 82,27%; PSAI sebesar 82,34%; PSAT sebesar 87,19%; dan PSAH sebesar 93,63%. Tingkat keamanan pangan bulan berjalan hingga Bulan Desember 2023 sebesar 84,61%.

3.2.7. Tingkat Keamanan Pangan Kota Semarang Tahun 2020-2023

Berdasarkan Grafik 13, tingkat keamanan pangan Kota Semarang tahun 2020 hingga 2023 memiliki trendline menurun. Tingkat keamanan pangan tahun 2020 hingga 2021 meningkat, dari 90,78% meningkat menjadi 92,40%. Kemudian di tahun 2022 menurun menjadi 84,60%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada tahun 2020 hingga 2021, saat masih dalam pandemi Corona, lokasi kegiatan pengawasan keamanan pangan post market dan sampel uji yang diambil sebagian besar terbatas pada pasar modern. Sedangkan keamanan pangan pada sebagian besar pasar modern sudah cukup baik, sehingga tingkat keamanan pangan dapat mencapai di atas 90,00%.

Kemudian pada tahun 2022, tingkat keamanan pangan menurun dari yang sebelumnya pada tahun 2021 sebesar 92,40% menjadi 84,60% pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan lokasi kegiatan pengawasan keamanan pangan post market dan sampel uji yang diambil bukan hanya berasal dari pasar modern saja, namun juga dari pasar rakyat, di mana keamanan pangan pasar rakyat yang lebih rendah dibandingkan pasar modern membuat tingkat keamanan pangan tahun 2022 menurun dari tahun 2021.

Pada tahun 2023, tingkat keamanan pangan meningkat dari yang sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 84,60% menjadi 84,61% pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023, kondisi sudah kembali normal, sehingga lokasi kegiatan pengawasan keamanan pangan post market dan sampel uji yang diambil lebih beragam yang berasal bukan hanya dari pasar rakyat dan pasar modern saja, namun juga ditambah dengan kantin sekolah, pedagang keliling, pedagang kaki lima, dan pusat oleh-oleh. Tambahan lokasi-lokasi tersebut memiliki keamanan pangan yang cukup baik, sehingga dapat meningkatkan keamanan pangan yang sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 84,60% menjadi 84,61% di tahun 2023.

3.2.8. Temuan Pengawasan Keamanan Pangan Post Market

Temuan yang ada merupakan penyebab sampel pangan yang diambil oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang menjadi tidak memenuhi syarat (TMS). Temuan pengawasan keamanan pangan post market tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Temuan Pengawasan Keamanan Pangan Post Market di Setiap Jenis Pangan

NO.	JENIS PANGAN	TEMUAN
1.	PSAT	<ul style="list-style-type: none"> i. Kondisi fisik buah dan sayur yang sudah tidak segar ii. Beras kemasan tidak memenuhi ketentuan pelabelan: <ul style="list-style-type: none"> a) Tidak mencantumkan label kualitas b) Tidak mencantumkan keterangan tanggal mulai edar c) Tidak mencantumkan nomor registrasi jaminan mutu d) Tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa
2.	PSAH	<ul style="list-style-type: none"> i. Ditemukan telur unggas yang retak dan tidak bersih
3.	PSAI	<ul style="list-style-type: none"> i. Sampel ikan teri nasi, cumi asin, dan ikan jambal positif mengandung formalin ii. Terdapat ikan yang dijual dalam keadaan tidak segar (insang tidak berwarna merah segar, daging tidak padat kenyal, dan mata tidak jernih)
4.	PO	<ul style="list-style-type: none"> i. Terdapat pangan kemasan: <ul style="list-style-type: none"> a) Masih menggunakan steples b) Tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa c) Tidak mencantumkan nomor pendaftaran (PIRT/MD/ML) d) Tidak mencantumkan keterangan berat bersih e) Tidak mencantumkan nama dan alamat produsen ii. Terdapat sampel gendar positif boraks, mie basah positif formalin dan boraks
5.	PSS	<ul style="list-style-type: none"> i. Makanan tidak disajikan dalam wadah tertutup ii. Tidak terdapat penjapit makanan iii. Tidak terdapat tempat cuci tangan iv. Tempat berjualan tidak dijaga kebersihannya v. Penyaji tidak menggunakan APD seperti celemek atau masker

BAB IV KESIMPULAN & REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil kegiatan pengawasan keamanan pangan post market di Kota Semarang, tingkat keamanan pangan Kota Semarang tahun 2023 sebesar 84,61%.
2. Tingkat keamanan pangan Kota Semarang tahun 2023 per jenis lokasi dari yang tertinggi hingga terendah antara lain pedagang keliling sebesar 100,00%; pasar modern sebesar 87,71%; pasar rakyat sebesar 83,94%; kantin sekolah sebesar 82,93%; dan pedagang kaki lima sebesar 52,94%.
3. Wilayah kecamatan dengan tingkat keamanan pangan tahun 2023 tertinggi adalah Kecamatan Candisari sebesar 92,09% dan terendah adalah Kecamatan Genuk, yaitu sebesar 79,41%.
4. Tingkat keamanan pangan Kota Semarang tahun 2023 per jenis pangan dari yang tertinggi hingga terendah antara lain PSAH sebesar 93,63%; PSAT sebesar 87,19%; PSAI sebesar 82,34%; PO sebesar 82,27%; dan PSS sebesar 63,28%.
5. Seluruh wilayah di Kota Semarang telah dikunjungi untuk dilakukan pengawasan keamanan pangan post market tahun 2023.
6. Masih ditemukan sampel ikan teri nasi, cumi asin, dan ikan jambal positif mengandung formalin, sampel gendar dan kerupuk gendar positif boraks, serta mie basah positif formalin dan boraks.

4.2. Rekomendasi

1. Hasil kegiatan pengawasan keamanan pangan tahun 2023 dapat dijadikan materi untuk dibahas dalam rapat koordinasi Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (JKPD) Kota Semarang guna menyusun langkah-langkah yang strategis dalam menaikkan tingkat keamanan pangan di Kota Semarang.
2. Pangan yang aman di Kota Semarang merupakan tanggung jawab semua pihak, yang dapat diwujudkan melalui kolaborasi dan sinergi antar *stakeholder*.
3. Dibutuhkan pengembangan pada aplikasi Sijaman sehingga dapat mengakomodir proses dalam input data, pengolahan, dan analisa data.

Lampiran 1. Formulir Pengawasan Keamanan PSAT

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAT

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

A. SAYUR		JENIS SAYUR				
KRITERIA	
Nama Pedagang						
Asal Pangan						
Fisik						
1.	Warna segar					
2.	Tidak layu/kisut					
3.	Tidak ada bagian yang busuk					
4.	Tidak memar					
5.	Tidak ada benda asing					
Higiene Sanitasi						
6.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap					
7.	Meja dalam kondisi bersih					
8.	Meja mudah dibersihkan					
9.	Tempat berjualan bersih					
10.	Tidak ada sampah berserakan					
11.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)					
12.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi					
13.	Pedagang menggunakan celemek					
14.	Pedagang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat					

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAT

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

B. BUAH						
KRITERIA		JENIS BUAH				
	
Nama Pedagang						
Asal Pangan						
Fisik						
1.	Warna segar					
2.	Tidak layu/kisut					
3.	Tidak ada bagian yang busuk					
4.	Tidak memar					
5.	Tidak ada benda asing					
Higiene Sanitasi						
6.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap					
7.	Meja dalam kondisi bersih					
8.	Meja mudah dibersihkan					
9.	Tempat berjualan bersih					
10.	Tidak ada sampah berserakan					
11.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)					
12.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi					
13.	Pedagang menggunakan celemek					
14.	Pedagang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat					

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAT

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

C. KACANG-KACANGAN					
KRITERIA		JENIS KACANG-KACANGAN			
	
Nama Pedagang					
Asal Pangan					
Fisik					
1.	Tidak dijumpai kutu				
2.	Tidak berbau asing (busuk, apek, asem, bahan kimia)				
3.	Bebas dari kotoran, benda asing				
4.	Bebas dari hama & penyakit (kutu, ulat, telur, kepompong, kapang)				
5.	Nama Produk				
6.	Ada Label Kualitas				
7.	Ada Label HET				
8.	Label Nama Produk				
9.	Ada Ket. Berat Bersih				
10.	Ada Nama dan Alamat Produksi				
11.	Ada Ket. Tgl Mulai Edar				
12.	Ada Asal Usul Bahan PSAT				
13.	Ada Nomor Reg.Jaminan Mutu				
14.	Tanggal Kadaluwarsa				
Higiene Sanitasi					
15.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap				
16.	Meja dalam kondisi bersih				
17.	Meja mudah dibersihkan				
18.	Tempat berjualan bersih				
19.	Tidak ada sampah berserakan				
20.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)				
21.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi				
22.	Pedagang menggunakan celemek				
23.	Pedagang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat				

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAT

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

D. REMPAH						
KRITERIA		JENIS REMPAH				
	
Nama Pedagang						
Asal Pangan						
Fisik						
1.	Tidak berbau asing (busuk, apek, asam, bahan kimia)					
2.	Bebas dari kotoran, benda asing					
3.	Bebas cemaran serangga					
4.	Bebas cemaran kapang					
5.	Nama Produk					
6.	Ada Label Kualitas					
7.	Ada Label HET					
8.	Label Nama Produk					
9.	Ada Ket. Berat Bersih					
10.	Ada Nama dan Alamat Produksi					
11.	Ada Ket. Tgl Mulai Edar					
12.	Ada Asal Usul Bahan PSAT					
13.	Ada Nomor Reg.Jaminan Mutu					
14.	Tanggal Kadaluwarsa					
Higiene Sanitasi						
15.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap					
16.	Meja dalam kondisi bersih					
17.	Meja mudah dibersihkan					
18.	Tempat berjualan bersih					
19.	Tidak ada sampah berserakan					
20.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)					
21.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi					
22.	Pedagang menggunakan celemek					
23.	Pedagang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat					

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAT

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

E. BERAS CURAH					
KRITERIA		JENIS BERAS CURAH			
	
Nama Pedagang					
Asal Pangan					
Fisik					
1.	Tidak berbau asing (busuk, apek, asam, bahan kimia)				
2.	Bebas dari kotoran, benda asing				
3.	Bebas hama/bagian tubuh hama				
4.	Bebas campuran dedak dan bekatul				
Higiene Sanitasi					
5.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap				
6.	Meja dalam kondisi bersih				
7.	Meja mudah dibersihkan				
8.	Tempat berjualan bersih				
9.	Tidak ada sampah berserakan				
10.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)				
11.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi				
12.	Pedagang menggunakan celemek				
13.	Pedagang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat				

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAT

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

F. BERAS KEMASAN					
KRITERIA		JENIS BERAS KEMASAN			
	
Nama Pedagang					
Asal Pangan					
Fisik					
1.	Tidak dijumpai kutu/hama				
2.	Ada Label Kualitas				
3.	Ada Label HET				
4.	Label Nama Produk				
5.	Ada Ket. Berat Bersih				
6.	Ada Nama dan Alamat Produksi				
7.	Ada Ket. Tgl Mulai Edar				
8.	Ada Asal Usul Bahan PSAT				
9.	Ada Nomor Reg.Jaminan Mutu				
10.	Tanggal Kadaluwarsa				
Higiene Sanitasi					
11.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap				
12.	Meja dalam kondisi bersih				
13.	Meja mudah dibersihkan				
14.	Tempat berjualan bersih				
15.	Tidak ada sampah berserakan				
16.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)				
17.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi				
18.	Pedagang menggunakan celemek				
19.	Pedagang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat				

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

Lampiran 2. Formulir Pengawasan Keamanan PSAH

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAH

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

A. DAGING UNGGAS					
KRITERIA		JENIS DAGING UNGGAS			
	
Nama Pedagang					
Asal Pangan					
Fisik					
1.	Bersih, Lapisan luar kering				
2.	Warna putih kekuningan				
3.	Segar tidak amis & tidak masam				
4.	Tekstur kenyal				
5.	Ditiriskan tidak berdarah				
Higiene Sanitasi					
6.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap				
7.	Meja dalam kondisi bersih				
8.	Meja mudah dibersihkan				
9.	Tempat berjualan bersih				
10.	Tidak ada sampah berserakan				
11.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)				
12.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi				
13.	Pedagang menggunakan celemek				
14.	Pedagang menjaga kebersihan diri dan tempat berjualan				

Semarang,
 Petugas Survey

- 1.
- 2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAH

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

B. TELUR						
KRITERIA		JENIS TELUR				
	
Nama Pedagang						
Asal Pangan						
Fisik						
1.	Bersih					
2.	Tidak retak					
3.	Permukaan kering					
4.	Bila dikocok tidak kocak					
Higiene Sanitasi						
5.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap					
6.	Meja dalam kondisi bersih					
7.	Meja mudah dibersihkan					
8.	Tempat berjualan bersih					
9.	Tidak ada sampah berserakan					
10.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)					
11.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi					
12.	Pedagang menjaga kebersihan diri dan tempat berjualan					

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAH

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

C. DAGING SAPI						
KRITERIA		JENIS DAGING SAPI				
	
Nama Pedagang						
Asal Pangan						
Fisik						
1.	Bersih					
2.	Warna merah segar lemak keras kuning					
3.	Wadah bersih					
Higiene Sanitasi						
4.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap					
5.	Meja dalam kondisi bersih					
6.	Meja mudah dibersihkan					
7.	Tempat berjualan bersih					
8.	Tidak ada sampah berserakan					
9.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)					
10.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi					
11.	Pedagang menggunakan celemek					
12.	Pedagang menjaga kebersihan diri dan tempat berjualan					

Semarang,
Petugas Survey

1.

2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAH

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

D. DAGING KAMBING					
KRITERIA		JENIS DAGING KAMBING			
	
Nama Pedagang					
Asal Pangan					
Fisik					
1.	Bersih				
2.	Warna merah jambu tua lemak keras putih				
3.	Disajikan dengan wadah bersih				
Higiene Sanitasi					
4.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap				
5.	Meja dalam kondisi bersih				
6.	Meja mudah dibersihkan				
7.	Tempat berjualan bersih				
8.	Tidak ada sampah berserakan				
9.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)				
10.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi				
11.	Pedagang menggunakan celemek				
12.	Pedagang menjaga kebersihan diri dan tempat berjualan				

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

Lampiran 3. Formulir Pengawasan Keamanan PSAI

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PSAI

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

A. IKAN		JENIS IKAN				
KRITERIA	
Nama Pedagang						
Asal Pangan						
Fisik						
1.	Mata cembung, bening, selaput mata jernih, pupil hitam					
2.	Insang merah segar					
3.	Sisik melekat kuat mengkilap warna khas					
4.	Ikan hidup gerak gesit					
5.	Daging padat kenyal					
6.	Bau khas ikan tidak anyir/pesing					
Higiene Sanitasi						
7.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap					
8.	Meja dalam kondisi bersih					
9.	Meja mudah dibersihkan					
10.	Tempat berjualan bersih					
11.	Tidak ada sampah berserakan					
12.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)					
13.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi					
14.	Pedagang menggunakan celemek					
15.	Pedagang menjaga kebersihan diri dan tempat berjualan					

Mengetahui
Kepala Pasar

Semarang,
Petugas Survey

1.

2.

Lampiran 4. Formulir Pengawasan Keamanan Pangan Olahan dan Siap Saji

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN OLAHAN

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

A. PANGAN OLAHAN		JENIS PANGAN OLAHAN				
KRITERIA	
Nama Pedagang						
Asal Pangan :						
Fisik						
1.	Tidak berlendir					
2.	Padat tapi tidak keras					
3.	Bau khas					
4.	Tidak berbau formalin/boraks					
5.	Warna					
Higiene Sanitasi						
6.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap					
7.	Meja dalam kondisi bersih					
8.	Meja mudah dibersihkan					
9.	Tempat berjualan bersih					
10.	Tidak ada sampah berserakan					
11.	Tidak dijumpai 46ector46g penular penyakit/46ector (kecoa, tikus)					
12.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi					
13.	Pedagang menggunakan celemek					
14.	Pedagang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat					

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN OLAHAN

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

B. PANGAN KEMASAN					
KRITERIA		JENIS PANGAN KEMASAN			
	
Nama Pedagang					
Asal Pangan :					
Fisik					
1.	Kemasan tidak mudah rusak				
2.	Label nama produk				
3.	Keterangan kadaluarsa				
4.	Nomor pendaftaran (PIRT / MD / ML)				
5.	Komposisi bahan				
6.	Keterangan berat bersih				
7.	Tidak menggunakan steples				
8.	Tidak berjamur				
9.	Tidak basi				
10.	Kemasan kaleng tidak penyok				
11.	Nama dan alamat produsen				
12.	Kode dan tanggal produksi				
Higiene Sanitasi					
13.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap				
14.	Meja dalam kondisi bersih				
15.	Meja mudah dibersihkan				
16.	Tempat berjualan bersih				
17.	Tidak ada sampah berserakan				
18.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)				
19.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi				
20.	Pedagang menggunakan celemek				
21.	Pedagang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat				

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

FORMULIR PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN SIAP SAJI

Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 No. Identitas :
 Kode Wilayah :

C. PANGAN SIAP SAJI					
KRITERIA		JENIS PANGAN SIAP SAJI			
	
Nama Pedagang					
Asal Pangan :					
Fisik					
1.	Disajikan dalam wadah tertutup				
2.	Tidak menggunakan kertas koran sebagai wadah				
3.	Ada penjapit makanan				
4.	Ada tempat cuci tangan				
5.	Ada tempat sampah				
6.	Tidak dekat MCK				
7.	Tempat masak dan penyajian bersih				
8.	Penyaji menggunakan APD				
9.	Es dari air matang				
10.	Air isi ulang direbus				
11.	Penyaji higienis				
Higiene Sanitasi					
13.	Pangan diletakkan berjarak dengan lantai, dinding, dan atap				
14.	Meja dalam kondisi bersih				
15.	Meja mudah dibersihkan				
16.	Tempat berjualan bersih				
17.	Tidak ada sampah berserakan				
18.	Tidak dijumpai binatang penular penyakit/vektor (kecoa, tikus)				
19.	Tempat berjualan jauh dari sumber kontaminasi				
20.	Pedagang menggunakan celemek				
	Pedagang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat				

Semarang,
 Petugas Survey

1.

2.

Lampiran 5. Pedoman Pengawasan Kantin Sekolah

PEDOMAN PENGAWASAN KANTIN SEKOLAH

Kantin Sekolah : SD

Tanggal :

Kode Wilayah :

NO	VARIABEL/KOMPONEN	BOBOT	TANDA (V)	NILAI
A	LOKASI DAN BANGUNAN	10		
1	Lokasi			
a	Tidak berdampingan / berhadapan langsung dengan toilet/ WC	1		
b	Terlindung dan jauh dari sumber pencemaran / TPS	1		
2	Bangunan			
a	Kuat dan bersih	1		
b	Lantai kedap air, rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan	1		
c	Dinding kuat, rata, berwarna terang dan mudah dibersihkan	1		
d	Dinding yang terkena percikan air dilapisi dengan bahan kedap air dan mudah dibersihkan	1		
e	Luas ventilasi minimal 20 % dari luas lantai, dan apabila menggunakan kipas angin rutin dibersihkan minimal 6 bln	1		
f	Atap tidak bocor dan langit - langit bebas dari sarang laba laba	1		
h	Pencahayaan cukup untuk melakukan kegiatan	1		
i	Bebas dari lalat, kecoa dan tikus.	1		
B	BAHAN MAKANAN	10		
a	Bahan makanan dalam kondisi segar, tidak rusak dan tidak busuk	1		
b	Tidak mengandung bahan berbahaya beracun (<i>pestisida dan logam berat</i>).	3		
c	Tidak mengandung bahan berbahaya seperti <i>formalin, boraks, rhodamin - B, methanyl yellow dll</i>	3		
d	Bahan makanan kemasan tidak kadaluwarsa.	3		
C	MAKANAN JADI	15		
a	Tidak mengandung bahan berbahaya beracun, (<i>pestisida dan logam berat</i>).	3		

b	Tidak mengandung bahan berbahaya seperti <i>formalin, boraks, rhodamin - B, methanyl yellow dll</i>	3		
c	Bahan tambahan makanan kadarnya memenuhi persyaratan yang peraturan yang berlaku	2		
d	Untuk makanan yang mudah rusak , bebas <i>E Colli</i>	2		
e	Tidak berbau aroma yang bukan aroma khasnya	1		
f	Tidak berlendir, tidak berjamur	2		
g	Tidak kadaluarsa	2		
D	PENYIMPANAN BAHAN MAKANAN	10		
a	Penyimpanan bahan makanan terpisah dengan makanan jadi/matang	3		
b	Di tempat penyimpanan tidak terdapat bahan berbahaya	3		
c	Tersedia lemari es untuk menyimpan makanan jadi	2		
d	Bebas dari serangga pengganggu dan tikus	2		
E	DAPUR / RUANG TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN	10		
a	Dapur tertata rapi dan bersih	1		
b	Tidak berhubungan langsung dengan toilet/ WC	1		
c	Peralatan dan meja dapur mudah dibersihkan	1		
d	Tersedia sarana/ alat yang berfungsi sebagai jalan keluar asap	1		
e	Ruang dapur bebas serangga, tikus dan binatang pengganggu lainnya	1		
f	Pencahayaan cukup untuk melakukan kegiatan	1		
h	Lantai kedap air, rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan	1		
i	Tersedia sarana atau tempat cuci air mengalir dan sabun	1		
j	Tersedia tempat pencucian peralatan	1		
k	Tersedia tempat sampah kedap air, tidak berkarat, tertutup dan mudah dibersihkan	1		
F	PERALATAN PENGOLAHAN MAKANAN	5		
a	Peralatan pengolah makanan dalam keadaan bersih	1		
b	Tidak retak dan tidak berkarat	1		
c	Menggunakan serbet / lap yang bersih	1		
d	Peralatan disimpan dalam rak penyimpanan	1		
e	Telenan tidak terbuat dari kayu	1		
G	PENYAJIAN / PENJUALAN MAKANAN	5		
a	Wadah penyajian harus tertutup, tidak berkarat, bersih dan tara pangan (<i>food grade</i>)	1		

b	Waktu penyajian bagi makanan yang berprotein tinggi dan bersantan tidak lebih dari 4 jam setelah proses pemasakan (segera dipanaskan kembali)	1		
c	Tiap jenis makanan disajikan dengan wadah yang terpisah	1		
d	Etalase mudah dibersihkan, tidak berkarat dan tidak terbuat dari bahan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (Timah hitam, arsenic, tembaga, candium, air raksa, seng, antimon, chromium)	2		
H	FASILITASI SANITASI	20		
1	Air bersih (kualitas dan kuantitas)	6		
	Tersedia air bersih dalam jumlah yang cukup	2		
	Kualitas air bersih memenuhi persyaratan kesehatan	2		
	Tempat penampungan air bersih tertutup	2		
2	Air Limbah	4		
	Saluran air limbah kedap air, tidak berkarat, tertutup dan mudah dibersihkan	2		
	Air limbah dari dapur dilengkapi perangkap lemak (<i>grease trap</i>)	2		
3	SAMPAH	4		
a	Tersedia tempat sampah kedap air, tidak berkarat, tertutup dan mudah dibersihkan	1		
b	Sampah basah dan kering dipisah	1		
c	Tempat sampah basah dilapisi kantong plastic	1		
d	Sampah dibuang maksimal 1x 24 jam	1		
4	TEMPAT CUCI TANGAN	3		
a	Tersedia tempat cuci tangan dengan jumlah yang cukup	1,5		
b	Air untuk cuci tangan mengalir dan dilengkapi dengan sabun	1,5		
b	Air untuk cuci tangan mengalir dan dilengkapi dengan sabun	1,5		
5	TEMPAT CUCI PERALATAN	3		
a	Tersedia tempat cuci peralatan	1		
b	Tersedia air bersih yang cukup, mengalir dan dilengkapi dengan sabun / detergent	1		
c	Tidak ada air tergenang	1		
I	PENJAMAH MAKANAN KANTIN	15		
a	Mengikuti kursus hygiene sanitasi penjamah makanan yang diselenggarakan oleh instansi berwenang	3		
b	Sehat tidak menderita penyakit kulit, penyakit menular	3		

c	Melakukan kesehatan secara rutin, minimal 6 bulan sekali (mempunyai kartu pemeriksaan kesehatan penjamah makanan)	2		
d	Menggunakan pakaian kerja celemek dan penutup kepala yang bersih	1		
e	Selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum menjamah makanan	2		
f	Selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah buang air besar maupun buang air kecil	1		
g	Tidak merokok saat mengolah dan menyajikan makanan, Menggunakan alat atau perlengkapan saat menjamah makanan	1		
h	Kuku tangan pendek, tidak kotor dan tidak menggunakan warna kuku (kutek)	1		
i	Tidak menggunakan cincin atau gelang berukir	1		
	Jumlah total	100		

No	Jenis Pangan	Jumlah Sampel	Asal Produksi	Kode Sampel

Mengetahui
Kepala Bidang Kemanan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan
Kota Semarang

NIP.

Semarang,

TTD yang disurvei

(_____)

Petugas Survei

(_____)

Mengetahui
Penanggung Jawab

(_____)

No HP :

